PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB PAJAK, LINGKUNGAN WAJIB PAJAK, SANKSI PAJAK, SOSIALISASI PERPAJAKAN, DAN PERAN *ACCOUNT REPRESENTATIVE* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KABUPATEN CIREBON

(Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cirebon Dua)

SKRIPSI

Oleh:

Sindy Mehana

17312315

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB PAJAK, LINGKUNGAN WAJIB PAJAK, SANKSI PAJAK, SOSIALISASI PERPAJAKAN, DAN PERAN *ACCOUNT REPRESENTATIVE* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KABUPATEN CIREBON

(Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cirebon Dua)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Sindy Mehana

No. Mahasiswa: 17312315

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak bernar, maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 15 Juli 2021

Penulis

(Sindy Mehana)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB PAJAK, LINGKUNGAN WAJIB PAJAK, SANKSI PAJAK, SOSIALISASI PERPAJAKAN, PERAN *ACCOUNT REPRESENTATIVE* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KABUPATEN CIREBON

(Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cirebon Dua)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Sindy Mehana

No. Mahasiswa: 17312315

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 12 Juli 2021

Dosen Pembimbing

Kinanthi Putri Ardiami, S.E., Ak., M.Ak.

HALAMAN BERITA ACARA

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB PAJAK, LINGKUNGAN WAJIB PAJAK, SANKSI PAJAK, SOSIALISASI PERPAJAKAN, DAN PERAN ACCOUNT REPRESENTATIVE TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KABUPATEN CIREBON (STUDI PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA CIREBON DUA)

Disusun oleh : SINDY MEHANA

Nomor Mahasiswa : 17312315

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Rabu, 04 Agustus 2021

Penguji/Pembimbing Skripsi : Kinanthi Putri Ardiami, SE., Ak., M.Ak.

Penguji : Marfuah, Dra., M.Si

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk,

Bapak Ibu tercinta, Khumaedi dan Titin Suprihatin.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam tak lupa penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman yang telah membawa dan menyebarkan ajaran Islam sebagai rahmatan lil'alamin.

Penelitian berjudul "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Lingkungan Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Sosialisasi Perpajakan dan Peran *Account Representative* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cirebon Dua)" disusun untuk memenuhi tugas akhir skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 (S1) pada program studi Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta kemudahan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan lancar.

2. Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan ilmu dan syafaatnya serta mengajarkan manusia dalam kehidupan.
3. Bapak Khumaedi dan Ibu Titin Suprihatin selaku orang tua penulis yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan dan do'a sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Mahmudi, Dr., S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Ibu Kinanthi Putri Ardiami, SE., Ak., M.Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, ilmu, waktu, hingga saran terbaik untuk membantu penulis dalam penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
7. Ashabi Sya'ban dan Laysa Medina selaku adik dari penulis yang membantu memberikan semangat serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Khoerul Umam, yang selalu menemani dan menjadi *partner* dimanapun saya berada dan kapanpun saya butuhkan. Terimakasih untuk semangat, dukungan yang telah diberikan selama proses menyusun skripsi.
9. Pihak KPP Pratama Cirebon Dua, Pak Kusnadi selaku Kepala Sub Bagian Umum dan Kepatuhan Internal, Ibu Een Selaku Pelaksana Sub Bagian Umum dan Kepatuhan Internal, Mas Haidar dari Sub Bagian Umum dan Kepatuhan Internal, Mas Adzana dan Mas Bryan dari Pengolahan Data

dan Informasi, serta pegawai KPP Pratama Cirebon Dua yang lain telah bersedia membantu penulis dalam memberikan data, arahan, serta mengizinkan penulis melakukan penelitian di KPP Pratama Cirebon Dua.

10. Teman seperjuangan, Oktavia Wanda Pratiwi, Anisa Yuni Rahmawati, Yunita Putri Ulansari, dan Rini Sukma Dewi, yang telah bersedia menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis dalam menghadapi kendala pada penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh keluarga, sahabat, dan teman yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini, terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i telah bersedia untuk berpartisipasi pada penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik ataupun saran yang membangun dalam penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Penulis,

(Sindy Mehana)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN BERITA ACARA v

HALAMAN PERSEMBAHAN… vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

ABSTRAK xviii

ABSTRACT xix

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Rumusan Masalah 5

1.3 Tujuan Penelitian 5

1.4 Manfaat Penelitian 6

1.1 Sistematika Penulisan 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA 9

2.1 Landasan Teori 9

2.1.1 TPB *(Theory of Planned Behavior)* 9

2.1.2 Kepatuhan Wajib Pajak 10

2.1.3 Pengetahuan Perpajakan 11
2.1.4 Kesadaran Wajib Pajak 11
2.1.5 Lingkungan Wajib Pajak 12
2.1.6 Sanksi Pajak 12
2.1.7 Sosialisasi Perpajakan 13
2.1.8 Peran *Account Representative* 14
2.2 Penelitian Terdahulu 15
2.3 Hipotesis Penelitian 21
2.3.1 Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak 21
2.3.2 Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak 21
2.3.3 Lingkungan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak 22
2.3.4 Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak 22
2.3.5 Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak 23
2.2.1 *Account Representative* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak 23
2.4 Kerangka Konseptual 24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 25
3.1 Populasi dan Sampel 25
3.2 Variabel Penelitian 26
3.2.1 Variabel Dependen 26
3.2.2 Variabel Independen 26
3.2.2.1 Pengetahuan Perpajakan (X_1) 27
3.2.2.2 Kesadaran Wajib Pajak (X_2) 27
3.2.2.3 Lingkungan Wajib Pajak (X_3) 28

3.2.2.4 Sanksi Pajak (X_4) 28
3.2.2.5 Sosialisasi Perpajakan (X_5) 28
3.2.2.6 Peran *Account Representative* (X_6) 29
3.3 Metode Pengumpulan Data 29
3.4 Jenis dan Sumber Data 30
3.5 Teknik Analisis Data 31
3.5.1 Uji Validitas 31
3.5.2 Uji Reliabilitas 31
3.5.3 Uji Asumsi Klasik 31
3.5.3.1 Uji Normalitas Data 32
3.5.3.2 Uji Multikolinearitas 32
3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas 32
3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda 32
3.5.5 Uji Hipotesis 34
3.5.5.1 Uji Koefisien Determinasi 34
3.5.5.2 Uji t 34
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN 35
4.5 Hasil Pengumpulan Data 35
4.2 Deskripsi Responden 36
4.2.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 36
4.2.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia 36
4.3 Analisis Statistik Deskriptif 37
4.4 Hasil Pengujian Kualitas Data 40

4.4.1 Uji Validitas 40
4.4.2 Uji Reliabilitas 42
4.5 Uji Asumsi Klasik 43
4.5.1 Uji Normalitas Data 43
4.5.2 Uji Multikolinearitas 43
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas 45
4.6 Analisis Regresi Berganda 46
4.7 Pengujian Hipotesis 49
4.7.1 Uji Koefisien Determinasi 49
4.7.2 Uji t 50
4.8 Pembahasan 51
4.8.1 Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak 51
4.8.2 Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak 52
4.8.3 Lingkungan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak 53
4.8.4 Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak 54
4.8.5 Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak 54
4.8.6 *Account Representative* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak 55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 57
5.5 Kesimpulan 57
5.2 Keterbatasan Penelitian 58
5.3 Implikasi Penelitian 59
5.4 Saran 60
DAFTAR PUSTAKA 61
LAMPIRAN 71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Informasi Jumlah Wajib Pajak Bayar & Lapor Tahun 2020 4

Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu 15

Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data 35

Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 36

Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia 36

Tabel 4.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif 37

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas 40

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas 42

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas 43

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas 44

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas 45

Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda 46

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi 50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4 Gambar Kerangka Konseptual 24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian 68
Lampiran 2 Permohonan Izin Penelitian di KPP Pratama Cirebon Dua 76
Lampiran 3 Persetujuan Izin Riset 77
Lampiran 4 Rekap Data Hasil Jawaban Responden 78
Lampiran 5 Hasil Uji Analisis Deskriptif 98
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Perpajakan 99
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Kesadaran Wajib Pajak 100
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Lingkungan Wajib Pajak 101
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas Sanksi Pajak 102
Lampiran 10 Hasil Uji Validitas Sosialisasi Perpajakan 103
Lampiran 11 Hasil Uji Validitas Peran *Account Representative* 104
Lampiran 12 Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak 105
Lampiran 13 Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Perpajakan 106
Lampiran 14 Hasil Uji Reliabilitas Kesadaran Wajib Pajak 106
Lampiran 15 Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Wajib Pajak 106
Lampiran 16 Hasil Uji Reliabilitas Sanksi Pajak 106
Lampiran 17 Uji Reliabilitas Sosialisasi Perpajakan 107
Lampiran 18 Uji Reliabilitas Peran *Account Representative* 107
Lampiran 19 Uji Reliabilitas Kepatuhan Wajib Pajak 107
Lampiran 20 Hasil Uji Normalitas 108
Lampiran 21 Hasil Uji Heteroskedastisitas 108
Lampiran 22 Hasil Uji Multikolinearitas 109

Lampiran 23 Hasil Koefisien Determinasi 109

Lampiran 24 Hasil Uji Regresi Berganda 109

ABSTRAK

Kepatuhan perpajakan wajib pajak dapat dikatakan juga sebagai pemenuhan semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel independen pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, lingkungan wajib pajak, sanksi pajak, sosialisasi perpajakan dan peran *account representative* terhadap variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak. Populasi pada penelitian ini wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cirebon Dua dengan menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data. Alat uji yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi berganda dengan menggunakan alat bantu SPSS 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak sedangkan lingkungan wajib pajak dan peran *account representative* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci: pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, lingkungan wajib pajak, sanksi pajak, sosialisasi perpajakan, peran *account representative*, kepatuhan wajib pajak.

ABSTRACT

Tax compliance of taxpayers can also be said as the fulfillment of all tax obligations and exercising their taxation rights. This study aims to examine the independent variables of tax knowledge, taxpayer awareness, taxpayer environment, tax sanctions, tax socialization and the role of account representatives on the dependent variable, taxpayer compliance. The population in this study is an individual taxpayer who is registered at the Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cirebon Dua by using a questionnaire in data collection. The test tool used in this study is multiple regression analysis using the SPSS 21. The results of this study indicate that tax knowledge, taxpayer awareness, tax sanctions, and tax socialization have a positive effect on taxpayer compliance while the taxpayer environment and the role of account representatives has no effect on taxpayer compliance.

Keyword: tax knowledge, taxpayer awareness, taxpayer environment, tax sanction, tax socialization, the role of account representative, tax payer compliance.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam membangun negara yang dapat menyejahterakan rakyat dibutuhkan suatu pembiayaan untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan. Sebagai sebuah Negara, tentunya membutuhkan sebuah pemasukan untuk meningkatkan sumber daya pada Negara tersebut, salah satunya yaitu pajak. Pajak merupakan salah satu sumber yang diperlukan oleh Negara dalam melakukan pembangunan untuk kesejahteraan rakyatnya yang mana manfaat dari pembayaran pajak tersebut tidak bisa dirasakan secara langsung, pembayaran pajak bersifat memaksa dan diatur dalam Undang-undang yang berlaku (Soemitro, 2011).

Berdasarkan ketentuan dalam UU PPh orang pribadi atau badan yang memenuhi definisi sebagai subjek pajak dan menerima atau memperoleh penghasilan yang merupakan objek pajak disebut sebagai wajib pajak. Wajib pajak diupayakan mematuhi aturan perpajakan dan dapat membayarkan pajaknya untuk memenuhi perekonomian negara. Kepatuhan perpajakan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan di mana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya (Nurmantu, 2005).

Negara Indonesia menganut sistem *self-assesment* terhadap sistem perpajakannya yang berarti bahwa wajib pajak menghitung, menyetor dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakannya dengan diawasi oleh pemerintah.

Oleh sebab itu, kepatuhan wajib pajak berperan penting terhadap penerimaan pajak di Indonesia. Kepatuhan wajib pajak dibagi menjadi dua jenis. Pertama, kepatuhan formal yaitu kepatuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Kedua, kepatuhan material yaitu kepatuhan wajib pajak dalam mengisi dan melaporkan SPT perpajakannya sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Lianty *et al*., 2017). Sedangkan penelitian yang menyimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Setiadi *et al*., 2020). Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Siahaan & Halimatusyadiah (2018) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho *et al*., (2016) menyimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi *et al*., (2017) menyimpulkan bahwa kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh lingkungan wajib pajak secara positif. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lukman & Fajrina (2017) menghasilkan kesimpulan bahwa lingkungan wajib pajak tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Pada penelitian yang dilakukan oleh Subarkah & Dewi (2017) menyimpulkan bahwa kepatuhan wajib pajak dipengaruhi secara positif oleh sanksi perpajakan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ermawati & Afifi (2018), menghasilkan kesimpulan bahwa kepatuhan wajib tidak dipengaruhi secara positif oleh sanksi pajak. Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Lianty *et al*., (2017) menyimpulkan bahwa kepatuhan wajib pajak dipengaruhi secara positif oleh sosialisasi perpajakan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Siahaan & Halimatusyadiah (2018), menyimpulkan bahwa kepatuhan wajib pajak tidak dipengaruhi secara positif oleh sosialisasi perpajakan. Selanjutnya Irawan & Sadjiarto (2013) pada penelitiannya terkait peran *account representative* terhadap kepatuhan wajib pajak menghasilkan bahwa peran *account representative* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan menurut Ashari *et al* (2017) pada penelitiannya menyimpulkan bahwa bahwa peran *account representative* tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Dari penelitian-penelitian tersebut terdapat ketidakkonsistenan hubungan antara pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, lingkungan wajib pajak, sanksi pajak, sosialisasi perpajakan, dan peran *account representative* terhadap kepatuhan wajib pajak. Oleh karena itu diperlukannya penelitian-penelitian yang terkait untuk memperluas penelitian terdahulu yang telah ada. Berdasarkan uraian latar belakang dan perbedaan hasil yang terdapat pada peneliti sebelumnya, penulis berniat akan melakukan pengkajian ulang terhadap variabel-variabel terkait.

Sampel penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cirebon Dua.

Tabel 1.1

Informasi Jumlah Wajib Pajak Bayar & Lapor Tahun 2020

Jumlah WPOP	WP Bayar	WP Lapor
461.223	8.231	76.139

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui dari jumlah WPOP sebanyak 461.223, WP bayar hanya sebanyak 8.231 dan WP lapor hanya sebanyak 76.139 yang menunjukkan masih rendahnya penerimaan pajak di KPP Pratama Cirebon Dua yang menaungi wajib pajak wilayah Kabupaten Cirebon per tahun 2020, hal ini dapat disimpulkan bahwa kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Cirebon masih terbilang rendah.

KPP Pratama Cirebon Dua mulai beroperasi pada tanggal 1 Oktober 2018 sehingga belum ada penelitian yang dilakukan terkait dengan Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Lingkungan Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Dan Peran *Account Representative* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Sehingga judul penelitian ini yaitu **Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Lingkungan Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Dan Peran *Account Representative* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kabupaten Cirebon (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cirebon Dua).**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini sesuai dengan latar belang diatas yaitu:

1. Apakah pengetahuan perpajakan memengaruhi secara positif terhadap kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Cirebon ?
2. Apakah kesadaran wajib pajak memengaruhi secara positif terhadap kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Cirebon ?
3. Apakah lingkungan wajib pajak memengaruhi secara positif terhadap kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Cirebon ?
4. Apakah sanksi perpajakan memengaruhi secara positif terhadap kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Cirebon ?
5. Apakah sosialisasi perpajakan memengaruhi secara positif terhadap kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Cirebon ?
6. Apakah peran *Account Representative* memengaruhi secara positif terhadap kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Cirebon ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk menguji apakah ada hubungan terkait variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan rincian sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
2. Mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

3. Mengetahui pengaruh lingkungan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
4. Mengetahui pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
5. Mengetahui pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
6. Mengetahui pengaruh *Account Representative* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat untuk pihak-pihak yang terkait, antara lain:

1. Manfaat atas penelitian teoritis

   Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan masyarakat luas terkait pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, lingkungan wajib pajak, sanksi pajak, dan peran *account representative* perpajakan di Indonesia.

2. Manfaat praktis

   Hasil dari penelitian ini akan memberikan manfaat praktis untuk pihak-pihak yang terkait, sebagai berikut:

   a. Bagi Pemerintah atau Direktorat Jenderal Pajak memberikan informasi terkait pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, lingkungan wajib pajak, sanksi pajak, dan peran *account representative* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang dapat menjadi acuan bagi Direktorat

Jenderal Pajak dalam menyusun kebijakan perpajakan yang lebih tepat untuk memaksimalkan kepatuhan perpajakan.

b. Bagi Peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian sejenis dapat mempertimbangkan kelebihan dan kelemahan yang mungkin ada dalam penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Bab I : Pendahuluan

Berisi uraian dan penjelasan mengenai latar belakang adanya penelitian ini, rumusan masalah yang terdapat pada penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

2. Bab II : Kajian Pustaka

Pokok bahasan pada kajian pustaka yaitu mengenai teori-teori yang mendasari penelitian ini, penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, hipotesis penelitian, serta gambar kerangka konseptual.

3. Bab III : Metode Penelitian

Pembahasan yang dilakukan pada bab metode penelitian ini mengenai populasi penelitian, sampel penelitian, variabel dependen dan variabel independen penelitian, metode pengumpulan data yang digunakan, dan teknik analisis data yang dipakai.

4. Bab IV : Analisis Dan Pembahasan

Pembahasan pada bab empat ini meliputi data-data dari analisis data yang telah dilakukan dan terkumpul dari objek penelitian dan penjabaran dari masing-masing variabel dengan disertai bukti hipotesis penelitian.

5. Bab V : Kesimpulan Dan Saran

Berisi uraian pembahasan terkait kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, keterbatasan dan implikasi penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.

6. Daftar Pustaka

Berisi berbagai sumber yang penulis ambil untuk dijadikan sebagai acuan dalam kepentingan penelitian ini**.**

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 TPB (*Theory of Planned Behavior*)

Theory of Planned Behaviour (TPB) adalah salah satu teori lanjutan yang sudah diperbaharui oleh (Ajzen, 1991) dari teori sebelumnya yaitu *Theory Reaction of Action* (TRA) yang diusulkan oleh (Ajzen & Fishbein, 1980). Menurut Mahyarni (2013), *Theory of Reasoned Action* Ajzen & Fishbein (1980), mengasumsikan perilaku yang ditentukan oleh keinginan individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu atau sebaliknya. Pada TRA menjelaskan bahwa perilaku seseorang dibentuk oleh dua faktor utama yaitu *behavioral beliefs* dan *normative beliefs* (Ajzen & Fishbein, 1975). Sedangkan pada TPB, Ajzen menambahkan *control beliefs* yaitu keyakinan tentang keberadaan hal-hal yang mendukung atau menghambat perilaku yang akan ditampilkan (*control beliefs*) dan persepsinya tentang seberapa kuat hal-hal yang mendukung dan menghambat perilakunya tersebut (*perceived power*) (Anjani & Restuti, 2016).

Menurut Mahyarni (2013), asumsi utama dari *theory of planned behavior* dan *theory of reasoned action* adalah sikap rasional individu dalam mempertimbangkan tindakan mereka dan implikasi dari tindakan mereka (pengambilan keputusan). Menurut Ajzen (2002), *Theory of Planned Behavior* merupakan di mana seseorang jika memiliki kontrol terhadap perilakunya maka

seseorang tersebut dapat bertindak berdasarkan niatnya hanya jika ia memiliki kontrol terhadap perilakunya.

Penentu dari niat berperilaku dibagi menjadi tiga faktor, meliputi:

a. *Behavioral beliefs* yaitu keyakinan individu akan hasil dari suatu perilaku dan evaluasi dari hasil tersebut.
b. *Normative beliefs* yaitu nilai yang dibentuk oleh lingkungan sekitar yang dapat memengaruhi seseorang dalam melakukan pengambilan keputusan.
c. *Control beliefs* yaitu keyakinan tentang keberadaan hal-hal yang mendukung atau menghambat perilaku di mana hambatan tersebut dapat berasal dari diri sendiri maupun lingkungan.

2.1.2 Kepatuhan Wajib Pajak

Tindakan atau sikap seseorang (wajib pajak) patuh/taat sesuai dengan peraturan perundang-undangan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya serta penemuhan hak perpajakannya disebut dengan kepatuhan wajib pajak (Halawa & Saragih, 2017). Pada umumnya, terdapat dua kepatuhan wajib pajak. Pertama, kepatuhan formal perpajakan dapat diwujudkan dengan cara menghitung, membayar dan melaporkan SPT wajib pajak. Wajib pajak di tuntut untuk jujur apa adanya dalam menyetor, melaporkan dan menyampaikan SPT-nya sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Karena *self assessment* yang dianut oleh Negara Indonesia, maka dalam memenuhi kewajiban perpajakannya oleh wajib pajak harus melakukan kewajiban pembayaran pajaknya sendiri dan hanya bisa dibantu oleh tenaga ahli seperti *tax agent*.

2.1.3 Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan perpajakan berkaitan dengan seberapa jauh wajib pajak memahami informasi-informasi terkait perpajakan. Semakin tinggi dan semakin banyak pengetahuan perpajakan yang diterima wajib pajak maka wajib pajak akan semakin patuh pada kewajiban perpajakannya dan wajib pajak mengetahui serta memahami apabila tidak melaksanakan kewajiban perpajakannya maka akan dikenakan sanksi pajak (Rahayu, 2016). Setiap wajib pajak memiliki tingkat pengetahuan perpajakan yang berbeda-beda. Wajib pajak yang memiliki tingkat pengetahuan perpajakan yang tinggi akan berperilaku cenderung untuk mematuhi peraturan, sedangkan kurangnya pengetahuan perpajakan dapat mengakibatkan kurangnya kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

2.1.4 Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran wajib pajak merupakan suatu kondisi di mana wajib pajak mengetahui, memahami, menghitung, membayar dan melaksanakan kewajiban pajak dengan sukarela (Andreas & Savitri, 2015). Dengan kata lain, wajib pajak telah mengetahui dan memiliki rasa keinginan serta kesungguhan dalam menjalankan kewajiban perpajakannya. Wajib pajak yang memiliki kesadaran pajak yang tinggi, kepatuhan terhadap kewajiban perpajakannya dapat meningkat. Semakin tinggi kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak maka semakin tinggi pula kemauan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Menurut Manik Asri (2009) wajib pajak dikatakan mempunyai kesadaran apabila:

1. Wajib pajak mengetahui fungsi pajak untuk pembiayaan Negara dan adanya undang-undang serta ketentuan perpajakan yang berlaku.

2. Wajib pajak memahami bahwa kewajiban perpajakan harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Wajib pajak dapat menghitung, membayar, dan melaporkan pajak dengan sukarela
4. Wajib pajak dapat menghitung, membayar, dan melaporkan pajak dengan benar.

2.1.5 Lingkungan Wajib Pajak

Kepatuhan wajib pajak juga di pengaruhi oleh lingkungan sosial wajib pajak di mana wajib pajak tersebut berada. Lingkungan sosial merupakan orang atau manusia yang memengaruhi seseorang, baik pengaruh secara langsung maupun tidak langsung (Dalyono, 2001). Lingkungan sosial dapat memicu masyarakat untuk saling meniru, jika wajib pajak berada di lingkungan yang baik, orang-orang yang taat dalam membayar pajak, maka lingkungan tersebut akan mampu memengaruhi wajib pajak untuk patuh terhadap kewajiban pajaknya. Sebaliknya, apabila wajib pajak berada pada lingkungan yang tidak kondusif maka akan mendorong wajib pajak ke arah tidak patuh. Menurut Dewi *et al* (2017) contoh lingkungan wajib pajak yang tidak kondusif seperti, lingkungan wajib pajak berada sulit menerapkan/mengikuti peraturan yang berlaku, prosedur yang menyulitkan wajib pajak sehingga wajib pajak harus mengeluarkan biaya lebih, dan aparatur/tokoh masyarakat memberikan contoh yang tidak baik.

2.1.6 Sanksi Pajak

Apabila wajib pajak tidak melaksanakan kewajiban perpajakannya, maka akan dikenakan sanksi yang disebut sebagai sanksi pajak. Sanksi pajak

diberlakukan dengan tujuan agar wajib pajak dapat mematuhi dan melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan benar (Ngadiman & Huslin, 2015). Oleh karena itu, semakin tegasnya sanksi perpajakan yang diberlakukan maka semakin dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Terdapat dua macam sanksi perpajakan, yaitu sanksi administrasi dan sanksi pidana. Wajib pajak yang melanggar norma perpajakan akan dikenakan sanksi administrasi. Sanksi administrasi merupakan sanksi atas kerugian yang ditimbulkan wajib pajak kepada Negara, yang dapat berupa denda, bunga, dan kenaikan. Sedangkan sanksi pidana merupakan sanksi kurungan atau penjara bagi wajib pajak yang melanggar hukum dalam pembayaran pajak baik disengaja (tindak kejahatan) maupun tidak disengaja (pelanggaran). Sanksi pidana dilakukan apabila wajib pajak melakukan pelanggaran atau kesalahan berat yang dapat menimbulkan kerugian bagi Negara seperti ketidakbenaran data, penyembunyian data, pemalsuan data.

2.1.7 Sosialisasi Perpajakan

Sosialisasi perpajakan merupakan cara aparatur pajak bertindak dalam menangani wajib pajak yang pengetahuan perpajakannya masih terbilang rendah. Sosialisasi perpajakan berarti upaya yang dilakukan untuk memberikan informasi mengenai perpajakan agar seseorang ataupun kelompok paham tentang perpajakan sehingga kepatuhan wajib pajak meningkat (Sudrajat & Ompusunggu, 2015). Kepatuhan wajib pajak akan meningkat jika wajib pajak diberikan pemahaman yang baik melalui sosialisasi, dan sebaliknya wajib pajak dapat mengalami kesulitan dalam melaksanakan kewajiban pajaknya apabila kurangnya

sosialisasi. Dengan adanya sosialisasi perpajakan baik secara langsung maupun tidak langsung akan membuat wajib pajak mengerti atau paham dan sadar atas kewajibannya untuk menyetor dan melaporkan kewajiban perpajakannya secara rutin karena wajib pajak telah memperoleh pemahaman serta informasi mengenai ketentuan-ketentuan perpajakan (Yuliasari, 2015).

2.1.8 Peran *Account Representative*

Selain sosialisasi perpajakan, kepatuhan wajib pajak juga dipengaruhi oleh bagaimana aparatur pajak yang membawahi seksi *account representative* bertindak. Pelayanan *account representative* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak (Wardani, 2011). Aparat pajak pada KPP Pratama yang bertugas sebagai *account representative* memiliki tanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan pelayanan secara langsung kepada sejumlah wajib pajak yang telah ditugaskan kepadanya untuk mengawasi kepatuhan wajib pajak tersebut dalam melakukan kewajibannya membayar pajak. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 184/PMK.01/2020, tugas *account representative* sebagai: Seksi Pengawasan I sampai dengan Seksi Pengawasan VI masing-masing mempunyai tugas melakukan analisis, penjabaran, dan pengelolaan dalam rangka memastikan Wajib Pajak mematuhi peraturan perundang-undangan perpajakan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut intensifikasi berbasis pendataan dan pemetaan subjek dan objek pajak, pengamatan potensi pajak dan penguasaan informasi, pencarian, pengumpulan, pengolahan, penelitian, analisis, pemutakhiran, dan tindak lanjut data perpajakan, pengawasan dan pengendalian mutu kepatuhan kewajiban perpajakan wajib pajak, imbauan dan konseling

kepada wajib pajak, pengawasan dan pemantauan tindak lanjut pengampunan pajak, serta melakukan pengelolaan administrasi penetapan dan penerbitan produk hukum dan produk pengawasan perpajakan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu adalah penelitian yang telah ada sebelumnya yang kemudian digunakan acuan pada penelitian selanjutnya. Penelitian-penelian terdahulu yang terdapat pada penelitian ini yaitu:

Tabel 2.1

Daftar Penelitian Terdahulu

No	Variabel	Peneliti	Tahun Penelitian	Hasil
1	**Variabel dependen** 1) Kepatuhan wajib pajak **Variabel independen** 1) Kesadaran Perpajakan 2) Sosialisasi Perpajakan	Siahaan & Halimatu syadiah	2018	1) Kesadaran perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak 2) Sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak 3) Pelayanan fiskus tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib

No	Variabel	Peneliti	Tahun Penelitian	Hasil
	3) Pelayanan fiskus 4) Sanksi pajak			pajak 4) Sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak
2	**Variabel dependen** 1) Kepatuhan wajib pajak **Variabel independen** 1) Pemahaman perpajakan 2) Kesadaran wajib pajak 3) Kualitas pelayanan 4) Ketegasan sanksi	Subarkah & Dewi	2017	1) Pemahaman perpajakan tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak 2) Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak 3) Kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak 4) Ketegasan sanksi berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib

No	Variabel	Peneliti	Tahun Penelitian	Hasil
				pajak
3	**Variabel dependen** 1) Kepatuhan wajib pajak **Variabel independen** 1) Sikap fiskus 2) Lingkungan wajib pajak 3) Keadilan pajak 4) Sistem administrasi pajak	Lukman & Fajrina	2017	1) Sikap fiskus berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak 2) Lingkungan wajib pajak tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak 3) Keadilan pajak tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak 4) Sistem administrasi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak
4	**Variabel**	Ermawati	2018	1) Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif

No	Variabel	Peneliti	Tahun Penelitian	Hasil
	dependen 1) Kepatuhan wajib pajak **Variabel independen** 1) Pengetahuan perpajakan 2) Sanksi pajak 3) Religiusitas sebagai variabel pemoderasi	& Afifi		terhadap kepatuhan wajib pajak 2) Sanksi pajak tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak 3) Religiusitas sebagai variabel pemoderasi tidak mampu memberikan pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak
5	**Variabel dependen** 1) Kepatuhan wajib pajak **Variabel**	Setiadi *et al*	2020	1) Pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak 2) Kesadaran pembayaran pajak berpengaruh positif

No	Variabel	Peneliti	Tahun Penelitian	Hasil
	independen 1) Pengetahuan perpajakan 2) Kesadaran pembayaran pajak 3) Persepsi pajak			terhadap kepatuhan wajib pajak 3) Persepsi pajak pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak
6	**Variabel dependen** 1) Kepatuhan wajib pajak **Variabel independen** 1) Kesadaran wajib pajak 2) Pengetahuan perpajakan	Nugroho et al.,	2016	1) Kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak 2) Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak

No	Variabel	Peneliti	Tahun Penelitian	Hasil
7	**Variabel dependen** 1) Kepatuhan wajib pajak **Variabel independen** 1) *Sunset policy* 2) *Tax amnesty* 3) Sanksi pajak 4) *E-SPT* 5) Kinerja *account representative*	Irawan & Sadjiarto	2013	1) *Sunset policy* tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak 2) *Tax amnesty* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak 3) Sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak 4) *E-SPT* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak 5) Kinerja *account representative* tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Behavioral beliefs sebagaimana dalam TPB adalah di mana individu mempunyai rasa yakin akan konsekuensi dari suatu perilaku positif atau negatif yang kemudian menjadi penentu dalam pengambilan keputusan seseorang. Lianty *et al*., (2017) menyimpulkan bahwa jika responden secara keseluruhan telah mengetahui kewajiban dan hak-haknya sebagai wajib pajak, telah mengetahui berapa besar tarif pajak yang dikenakan, mengetahui persyaratan timbul dan hapusnya utang pajak, dan sebagainya sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut didukung oleh penelitian Caroko *et al* (2015) yang menemukan bahwa kepatuhan wajib pajak dipengaruhi secara positif oleh pengetahuan perpajakan. Maka berdasarkan penjabaran diatas, didapatkan hipotesis pertama yaitu:

H1: Pengetahuan Perpajakan Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

2.3.2 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Behavioral Beliefs juga menjadi penentu dari kesadaran wajib pajak. Munculnya pemikiran terkait pentingnya wajib pajak sadar akan kewajiban perpajakannya dipengaruhi oleh rasa yakin bahwa peran pajak bagi Negara sangat krusial yang digunakan untuk pembiayaan dan pembangunan (Marjan, 2014). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siahaan & Halimatusyadiah (2018) menemukan bahwa kepatuhan wajib pajak dipengaruhi secara positif oleh

kesadaran wajib pajak yang juga didukung oleh penelitian (Subarkah & Dewi, 2017). Maka berdasarkan penjabaran diatas, didapatkan hipotesis kedua yaitu:

H2: Kesadaran Wajib Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

2.3.3 Pengaruh Lingkungan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Faktor penentu niat seseorang untuk berperilaku lainnya yaitu *Normative beliefs*. *Normative beliefs* dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) yaitu di mana individu memiliki motivasi atau keyakinan atau dorongan dari pihak lain. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kawengian *et al* (2017) menemukan bahwa kepatuhan wajib pajak dipengaruhi secara positif oleh lingkungan wajib pajak. Penelitian tersebut didukung oleh penelitian Dewi *et al*., (2017) yang juga menemukan bahwa kepatuhan wajib pajak dipengaruhi secara positif oleh lingkungan wajib pajak. Maka berdasarkan penjabaran diatas, didapatkan hipotesis ketiga yaitu:

H3: Lingkungan Wajib Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

2.3.4 Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Faktor penentu niat seseorang untuk berperilaku lainnya yaitu *Control beliefs* dalam TPB juga di mana individu memiliki keyakinan dan persepsi terkait seberapa berpengaruh keyakinan suatu hal yang dapat menghambat atau mendukung suatu perilaku (Siahaan & Halimatusyadiah, 2018). Pada penelitian

sebelumnya yang dilakukan oleh Siahaan & Halimatusyadiah (2018) menemukan bahwa kepatuhan wajib pajak dipengaruhi secara positif oleh sanksi perpajakan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Subarkah & Dewi (2017) yang juga menemukan bahwa kepatuhan wajib pajak dipengaruhi secara positif oleh sanksi perpajakan. Maka berdasarkan penjabaran diatas, didapatkan hipotesis keempat yaitu:

H4: Sanksi Perpajakan Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

2.3.5 Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Normative Beliefs juga menjadi penentu perilaku seseorang, seperti halnya sosialisasi perpajakan. Menurut Marjan (2014) sosialisasi perpajakan dibuthkan agar wajib pajak merasa yakin dan termotivasi untuk menjalankan perilaku yang taat pajak. Lianty *et al*., (2017) menemukan bahwa kepatuhan wajib pajak dipengaruhi secara positif oleh sosialisasi perpajakan. Penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Caroko *et al* (2015) yang menemukan bahwa kepatuhan wajib pajak dipengaruhi secara positif oleh sosialisasi perpajakan. Maka berdasarkan uraian di atas, hipotesis kelima yang digunakan adalah:

H5: Sosialisasi Perpajakan Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

2.2.1 Peran *Account Representative* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Normative Beliefs dalam TPB juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap niat dari variabel peran *account representative*. Pemberian pelayanan yang berkualitas akan meningkatkan kepuasan wajib terhadap pelayanan *account*

representative (Irawan & Sadjiarto, 2013). Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irawan & Sadjiarto (2013) menemukan bahwa kepatuhan wajib pajak dipengaruhi secara positif oleh peran *account representative*. Maka berdasarkan berdasarkan penjabaran diatas, didapatkan hipotesis pertama yaitu:

H6: Peran *Account Representative* Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

2.4 Kerangka Konseptual

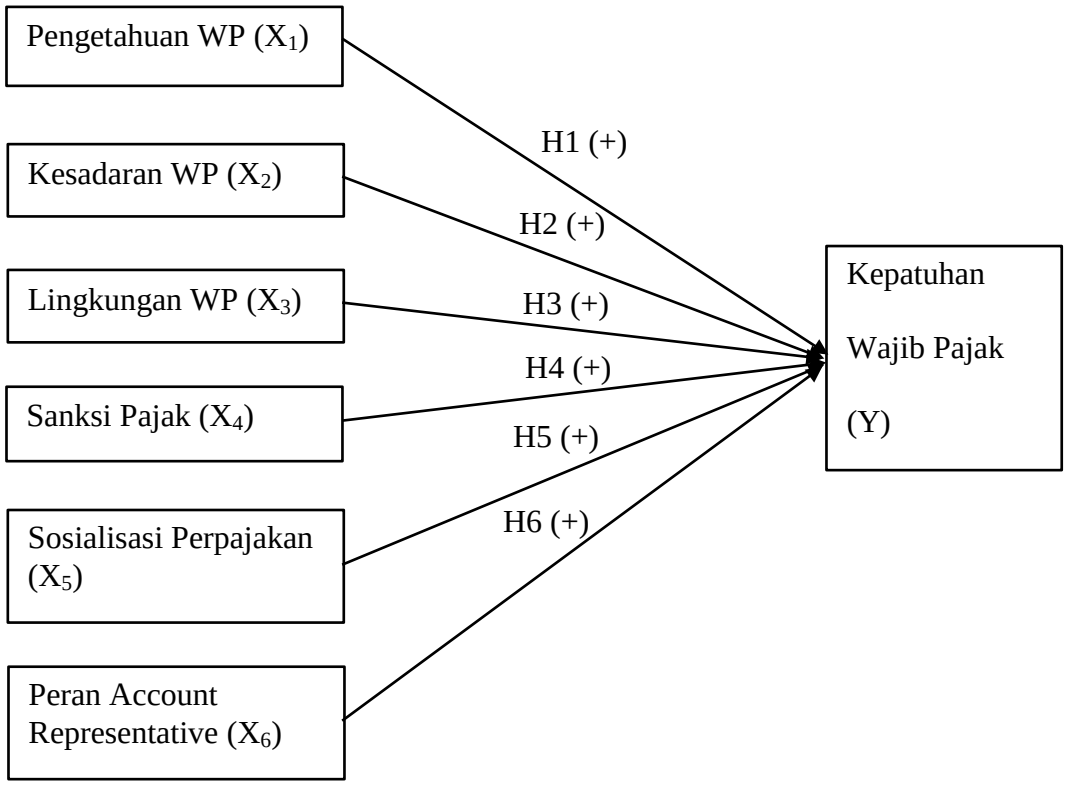

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1.8 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu wajib pajak orang pribadi wilayah Kabupaten Cirebon yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cirebon Dua. Alasan memilih Kabupaten Cirebon sebagai lokasi penelitian karena Kabupaten Cirebon memiliki penduduk yang lebih tinggi daripada Kota Cirebon yaitu mencapai 2,4 juta jiwa dengan jumlah wajib pajak orang pribadi per Desember 2020 sebanyak 461.223 jiwa sehingga dalam pemilihan obyek penelitian yaitu wajib pajak orang pribadi lebih luas. Sedangkan pemilihan KPP Pratama Cirebon Dua karena KPP Pratama Cirebon Dua tersebut mulai beroperasi pada tahun 2018 sehingga belum ada penelitian yang dilakukan di KPP Pratama Cirebon Dua terkait dengan Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Lingkungan Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Dan Peran *Account Representative* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dan KPP Pratama Cirebon Dua tersebut dikhususkan untuk melayani wajib pajak di wilayah Kabupaten Cirebon yang terdiri dari 40 Kecamatan.

Jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan dengan rumus *slovin* dengan N sebanyak 461.223 ribu jiwa wajib pajak dan e sebesar 5%, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$= \frac{461.223}{461.223\ (5\%)^2 + 1}$$

$$= \frac{461.223}{1.154{,}06}$$

$$= 399{,}65$$

Jumlah minimal data agar dapat dilakukan uji regresi linear berganda adalah 30 data. Oleh karena itu, untuk menyingkat waktu penelitian ini maka akan digunakan data sebesar 100 data.

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel terikat atau variabel dependen pada penelitian ini yaitu kepatuhan wajib pajak (Y). Tindakan atau sikap wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya seperti secara sukarela mendaftar sebagai wajib pajak, menyetorkan perpajakannya, melaporkan SPT serta menerima haknya sebagai wajib pajak disebut sebagai kepatuhan wajib pajak. Pada kuesioner variabel kepatuhan wajib pajak ini terdapat 7 pernyataan yang terdiri dari 5 pernyataan dari penelitian (Alfiah, 2014) dan 3 pernyataan dari penelitian (Zahidah, 2010). Contoh pernyataan kuesioner variabel dependen ini yaitu: saya selalu membayar pajak penghasilan yang terutang dengan tepat waktu dan saya tidak pernah melakukan kejahatan di bidang perpajakan.

3.2.2 Variabel Independen

Variabel bebas atau variabel independen pada penelitian ini terdapat enam variabel yaitu sebagai berikut:

3.2.2.1 Pengetahuan Perpajakan (X_1)

Pengetahuan perpajakan merupakan suatu proses di mana seberapa jauh wajib pajak memahami dan mengetahui peraturan dan perundang-undangan tentang perpajakan dan menerapkannya untuk melakukan kegiatan perpajakan. Pengaplikasian pengetahuan perpajakan dapat berupa memahami tata cara perpajakan seperti, membayar pajak, melaporkan SPT, dan sebagainya. Pada kuesioner penelitian ini, terdapat 5 pernyataan terkait variabel independen pengetahuan perpajakan yang berasal dari penelitian (Alfiah, 2014). Contoh pernyataan kuesioner variabel pengetahuan perpajakan ini yaitu, saya mengetahui fungsi dan manfaat pajak untuk membiayai pembangunan negara dan sarana umum.

3.2.2.2 Kesadaran Wajib Pajak (X_2)

Kesadaran wajib pajak merupakan indikator seberapa jauh wajib pajak telah mengetahui serta memiliki rasa kesungguhan dan keinginan untuk menjalankan kewajiban perpajakannya. Pada kuesioner penelitian ini, terdapat 6 pernyataan terkait variabel independen kesadaran wajib pajak yang terdiri dari 4 pernyataan dari penelitian (Alfiah, 2014) dan 2 pernyataan dari penelitian (Fitria, 2010) Contoh pernyataan kuesioner variabel kesadaran wajib pajak ini yaitu: saya mendaftarkan diri sebagai wajib pajak berdasarkan kemauan sendiri dan saya sadar untuk melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan saya sesuai peraturan yang berlaku.

3.2.2.3 Lingkungan Wajib Pajak (X_3)

Lingkungan wajib pajak adalah keadaan atau suasana yang mengelilingi wajib pajak, lingkungan wajib pajak yang kondusif dapat mendukung wajib pajak dalam melaksanakan perpajakannya, dan sebaliknya apabila lingkungan wajib pajak kurang kondusif maka dapat menyebabkan kepatuhan wajib pajak berkurang. Pada kuesioner penelitian ini, terdapat 5 pernyataan terkait variabel independen lingkungan wajib pajak dari penelitian (Alfiah, 2014). Contoh pernyataan kuesioner variabel lingkungan wajib pajak ini yaitu: lingkungan sangat memengaruhi kepatuhan saya dalam membayar pajak dan saya merasa masyarakat di lingkungan saya mendukung perilaku patuh terhadap pajak.

3.2.2.4 Sanksi Pajak (X_4)

Sanksi pajak dapat berupa teguran atau hukuman kepada wajib pajak yang tidak melaksanakan perpajakannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sanksi pajak dapat berupa sanksi administrasi atau sanksi pidana tergantung dari pelanggaran yang dilakukan oleh wajib pajak. Pada kuesioner penelitian ini, digunakan 5 pernyataan terkait variabel independen sanksi pajak yang berasal dari penelitian (Alfiah, 2014). Contoh pernyataan kuesioner variabel sanksi pajak ini yaitu, sanksi dalam SPT sangat diperlukan.

3.2.2.5 Sosialisasi Perpajakan (X_5)

Sosialisasi perpajakan merupakan bentuk dari upaya pemerintah dalam memberikan pengertian, informasi, dan pembinaan kepada masyarakat dalam rangka untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait tata cara perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada kuesioner penelitian ini,

digunakan 6 pernyataan terkait variabel sosialisasi perpajakan yang terdiri dari 4 pernyataan dari penelitian (Cahyanti, 2017) dan 2 pernyataan dari penelitian (Yohannah, 2012). Contoh pernyataan kuesioner variabel sosialisasi perpajakan ini yaitu, bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh petugas/aparat pajak melalui berbagai media, baik media elektronik maupun media masa bahkan sampai melakukan penyuluhan secara langsung ke tempat (daerah-daerah) tertentu.

3.2.2.6 Peran *Account Representative* (X_6)

Account Representative adalah aparat pajak yang bertugas serta bertanggung jawab dalam pelayanan dan pengawasan secara langsung terkait kepatuhan wajib pajak yang telah ditugaskan kepadanya sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 184/PMK.01/2020. Pada kuesioner penelitian ini, terdapat 4 pernyataan yang berasal dari penelitian (Kusuma, 2018). Contoh pernyataan kuesioner variabel peran *account representative* ini yaitu: saya tahu tentang adanya *Account Representative* dan saya merasa puas dengan kinerja *Account Representative*.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik kuesioner dalam metode pengumpulan data. Teknik kuesioner dipilih karena dapat memperoleh jawaban dari para responden secara aktual. Kuesioner pada penelitian ini mengacu pada kuesioner (Alfiah, 2014), (Cahyanti, 2017), (Kusuma, 2018), (Yohannah, 2012), dan (Fitria, 2010) yaitu kuesioner bersifat tertutup berupa pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden dan responden hanya dapat memilih jawaban yang tertera pada kuesioner dan tidak dapat memberikan jawaban secara

bebas. Jawaban dari responden akan diukur menggunakan skala poin 1-4, di mana poin 4 merupakan skala tertinggi dan poin 1 untuk skala terendah. Opsi skala yang disediakan bagi responden yaitu:

Angka 1 = Sangat tidak setuju (STS)

Angka 2 = Tidak Setuju (TS)

Angka 3 = Setuju (S)

Angka 4 = Sangat setuju (SS)

Kuesioner tersebut disebar melalui *web*, jejaring sosial, dan dibagikan secara langsung kepada responden.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data pada suatu penelitian terbagi menjadi dua jenis data. Pertama, data primer adalah data yang didapatkan dari obyek penelitian secara langsung tanpa melewati perantara seperti orang atau instansi lain. Data primer pada penelitian ini diperoleh melalui kuesioner atas kumpulan pernyataan mengenai pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, lingkungan wajib pajak, sanksi pajak, sosialisasi perpajakan, peran *account representative*, dan kepatuhan wajib pajak. Kedua, data sekunder adalah data yang berasal dari catatan atau sumber lain yang telah ada dan sudah diolah oleh pihak ketiga. Data sekunder pada penelitian ini berupa informasi mengenai total wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Cirebon Dua.

3.5 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif yang menggunakan analisis regresi linear berganda, yaitu metode analisis yang digunakan ketika menganalisis lebih dari satu variabel independen. Berikut alat analisis yang digunakan pada penelitian ini:

3.5.1 Uji Validitas

Uji Validitas pada penelitian ini menggunakan Teknik Korelasi yaitu *Pearson's Product Moment* di mana instrumen dapat dikatakan valid jika r hitung > r tabel, sedangkan dinyatakan tidak valid jika r hitung ≤ r tabel dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 0,05.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui *reliabel* atau tidaknya sebuah kuesioner dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpa Cronbach*. Ghozali (2011) kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- Nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
- Nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah terdapat masalah-masalah asumsi klasik pada data penelitian. Berikut merupakan uji asumsi klasik:

3.5.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dihitung dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (α=0,05) dengan kriteria sebagai berikut:

- Asymp. Sig > α, maka data berdistribusi normal
- Asymp. Sig < α, maka data tidak berdistribusi normal

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Pada uji multikolinearitas dihitung dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas nilai VIF adalah 10 dan nilai *Tolerance* adalah 0,1. Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah ada ketidaksamaan varians residual dari masing-masing pengamatan pada model regresi. Suatu data dikatakan homokedastisitas apabila varians dari masing-masing pengamatan tetap, atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini menggunakan uji glejser yakni model regresi dikatakan bebas heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi dari uji heteroskedastisitas tersebut lebih dari 0,05.

3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval (Narimawati, 2008). Model analisis

ini dipilih karena penelitian ini disusun untuk meneliti variabel bebas *(independent)* yang berpengaruh terhadap variabel terikat *(dependent)*. Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, lingkungan wajib pajak, sanksi pajak, sosialisasi perpajakan, dan peran *account representative* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Cirebon dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a+\beta_1 x_1+\beta_2 x_2+\beta_3 x_3+\beta_4 x_4+\beta_5 x_5+\beta_6 x_6+\varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel dependend

A = Konstanta

$\beta 1-\beta 6$ = Koefisien Regresi

$x1$ = Pengetahuan Perpajakan

$x2$ = Kesadaran Wajib Pajak

$x3$ = Lingkungan Wajib Pajak

$x4$ = Sanksi Pajak

$x5$ = Sosialisasi Perpajakan

$x6$ = Peran *Account Representative*

3.7.1 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji Koefisien Determinasi

Nilai pada uji koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Semakin melemahnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka nilai koefisien determinasi semakin kecil atau semakin menjauhi satu. Sebaliknya,

apabila pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat maka nilai koefisien determinasi semakin mendekati satu.

3.5.5.2 Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan keputusan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Sig. < α maka Ho ditolak
- Sig. > α maka Ho diterima

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Hasil dan pengumpulan data pada responden yang memenuhi kriteria penelitian yaitu merupakan wajib pajak orang pribadi yang sudah memiliki NPWP yang terdaftar di KPP Pratama Cirebon Dua. Pengumpulan data dilakukan dengan rentang waktu tanggal 25 Mei 2021 sampai dengan 8 Juni 2021 yang menghasilkan kuesioner sebanyak 121 kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung di KPP Pratama Cirebon Dua dan dilakukan penyebaran secara *door to door* atau menghubungi pihak wajib pajak secara langsung. Berdasarkan saran pihak KPP Pratama Cirebon Dua, penyebaran kuesioner dilakukan di grup telegram KPP Pratama Cirebon Dua dengan jumlah anggota sebanyak 1.418 wajib pajak. Hasil pengumpulan data dengan teknik kuesioner yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Persentase
Penyebaran secara langsung	85	70,2%
Melalui grup Telegram KPP Pratama Cirebon Dua	36	29,8%
Total Kuesioner	121	100%
Kuesioner yang tidak memenuhi syarat	21	17,4%
Kuesioner memenuhi syarat	100	82,6%

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan data tersebut dapat terlihat bahwa total data yang didapat sebanyak 121 kuesioner. Namun dari 121 kuesioner tersebut terdapat 21 kuesioner yang dinilai kurang layak dikarenakan beberapa sebab seperti beberapa pernyataan tidak dijawab dan tidak adanya informasi pribadi seperti jenis kelamin dan umur. Sehingga kuesioner yang memenuhi subjek penelitian yaitu sebesar 100 kuesioner.

4.2 Deskripsi Responden

4.2.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	53	53%
Perempuan	47	47%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Dari Tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa dari 100 responden yang memiliki jenis kelamin laki-laki sebanyak 53 responden atau sebesar 53% dan sebanyak 47 responden berjenis kelamin perempuan atau sebesar 47%.

4.2.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3

Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
18 - 30 Tahun	74	74%
31 – 50 Tahun	21	21%
> 50 Tahun	5	5%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa dari total 100 responden yang berumur < 30 tahun sebanyak 74 responden atau sebesar 74%, responden yang berumur 31-50 tahun sebanyak 21 responden atau sebesar 21%, dan responden yang berumur > 50 tahun sebanyak 5 responden atau sebesar 5% dari total responden.

4.3 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2014). Analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan *Microsoft Excel 2013* dengan menghasilkan nilai meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.

Tabel 4.4

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Keterangan	N	Minimum	Maksimum	Mean	Median	Std. Deviation
Pengetahuan Perpajakan	100	1,60	4,00	3,05	3,00	0,44
Kesadaran Wajib Pajak	100	2,70	4,00	3,27	3,20	0,33
Lingkungan Wajib Pajak	100	2,20	4,00	2,98	3,00	0,38
Sanksi Pajak	100	2,00	4,00	3,05	3,00	0,92
Sosialisasi Pajak	100	2,20	4,00	3,13	3,00	0,40
Peran *Account Representative*	100	1,80	4,00	2,92	3,00	0,52
Kepatuhan Wajib Pajak	100	2,10	4,00	3,14	3,00	0,36

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Dari tabel 4.4 di atas diketahui data statistik deskriptif mengenai nilai minimal, nilai maksimal, nilai *mean* atau rata-rata, nilai tengah atau median dan nilai standar deviasi dengan penjelasan sebagai berikut:

b. Kepatuhan Wajib Pajak

Pada tabel 4.4 diketahui nilai N sebanyak 100 yang berarti jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 100 responden. Kepatuhan wajib pajak memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 3,14 yang berarti dari 100 jawaban responden atas kepatuhan wajib pajak, rata-rata memberikan penilaian sebesar 3,14 dari 1-4. Nilai minimum dan maksimum sebesar 2,10 dan 4,00. Dan standar deviasi sebesar 0,36 yang berarti bahwa peningkatan maksimum dan penurunan maksimum rata-rata variabel kepatuhan wajib pajak sebesar 0,36.

c. Pengetahuan Perpajakan

Variabel pengetahuan perpajakan memiliki nilai rata-rata (mean) yang sebesar 3,05 yang berarti rata-rata jawaban responden atas kewajiban perpajakan memberikan penilaian sebesar 3,05 dengan skala 1-4 dengan nilai minimum dan maksimum sebesar 1,60 dan 4,00. Dan standar deviasi sebesar 0,44 yang berarti bahwa peningkatan maksimum dan penurunan maksimum rata-rata variabel pengetahuan perpajakan sebesar 0,44.

d. Kesadaran Wajib Pajak

Pada variabel kesadaran wajib pajak memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,27 yang berarti rata-rata jawaban responden atas kesadaran wajib pajak memberikan penilaian sebesar 3,05 dengan skala 1-4. Nilai minimum dan

maksimum sebesar 2,70 dan 4,0. Dan standar deviasi sebesar 0,33 berarti bahwa peningkatan maksimum dan penurunan maksimum rata-rata dari variabel kesadaran wajib pajak sebesar 0,33.

e. Lingkungan Wajib Pajak

Lingkungan wajib pajak memiliki nilai rata-rata (mean) yang dihasilkan sebesar 2,98 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang menjawab variabel lingkungan wajib pajak rata-rata menjawab 2,98 dari skala 1-4. Nilai minimum dan maksimum lingkungan wajib pajak sebesar 2,20 dan 4. Dan standar deviasi sebesar 0,38 yang berarti peningkatan maksimum dan penurunan maksimum rata-rata dari variabel lingkungan wajib pajak adalah sebesar 0,38.

f. Sanksi Pajak

Pada variabel sanksi pajak memiliki nilai rata-rata (mean) yang dihasilkan sebesar 3,04 yang berarti rata-rata jawaban responden terkait variabel sanksi pajak sebesar 3,04 dengan skala 1-4. Nilai minimum dan maksimum sebesar 2 dan sebesar 4. Dan standar deviasi sebesar 0,92 memiliki arti bahwa peningkatan maksimum dan penurunan maksimum rata-rata dari variabel sanksi pajak sebesar 0,92.

g. Sosialisasi Perpajakan

Variabel sosialisasi perpajakan memiliki nilai rata-rata (mean) yang dihasilkan sebesar 3,13 yang berarti rata-rata jawaban responden atas variabel sosialisasi perpajakan sebesar 3,13 dengan skala 1-4. Nilai minimum dan maksimum sebesar 2,20 dan 4. Dan standar deviasi sebesar 0,40 memiliki arti

bahwa peningkatan maksimum dan penurunan maksimum dari variabel sosialisasi perpajakan sebesar 0,40.

h. Peran *Account Representative*

Peran *account representative* memiliki nilai rata-rata (mean) yang dihasilkan sebesar 2,92 yang berarti rata-rata jawaban responden atas variabel peran *account representative* sebesar 2,92 dengan skala 1-4. Nilai minimum dan maksimum sebesar 1,80 dan 4. Dan standar deviasi sebesar 0,52 memiliki arti bahwa peningkatan maksimum dan peningkatan minimum dari variabel peran *account representative* sebesar 0,52.

4.4 Hasil Pengujian Kualitas Data

4.4.1 Uji Validitas

Untuk mengetahui kualitas kuesioner dinyatakan valid atau tidak valid dapat dilakukan dengan melakukan uji validitas. Uji Validitas pada penelitian ini menggunakan Teknik Korelasi yaitu *Pearson's Product Moment* di mana instrumen dapat dikatakan valid jika r hitung > r tabel. Nilai n pada penelitian ini sebesar 100 responden dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95% (α=5%), maka didapatkan df sebesar 0,1966.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel
Pengetahuan Perpajakan	Pernyataan 1 (X1.1)	0,508	0,1966
	Pernyataan 2 (X1.2)	0,634	0,1966
	Pernyataan 3 (X1.3)	0,597	0,1966
	Pernyataan 4 (X1.4)	0,685	0,1966

Variabel	Item	r hitung	r tabel
	Pernyataan 5 (X1.5)	0,736	0,1966
Kesadaran Wajib Pajak	Pernyataan 1 (X2.1)	0,568	0,1966
	Pernyataan 2 (X2.2)	0,638	0,1966
	Pernyataan 3 (X2.3)	0,602	0,1966
	Pernyataan 4 (X2.4)	0,625	0,1966
	Pernyataan 5 (X2.5)	0,619	0,1966
	Pernyataan 6 (X2.6)	0,547	0,1966
Lingkungan Wajib Pajak	Pernyataan 1 (X3.1)	0,518	0,1966
	Pernyataan 2 (X3.2)	0,463	0,1966
	Pernyataan 3 (X3.3)	0,728	0,1966
	Pernyataan 4 (X3.4)	0,745	0,1966
	Pernyataan 5 (X3.5)	0,767	0,1966
Sanksi Pajak	Pernyataan 1 (X4.1)	0,739	0,1966
	Pernyataan 2 (X4.2)	0,641	0,1966
	Pernyataan 3 (X4.3)	0,745	0,1966
	Pernyataan 4 (X4.4)	0,637	0,1966
	Pernyataan 5 (X4.5)	0,626	0,1966
Sosialisasi Perpajakan	Pernyataan 1 (X5.1)	0,734	0,1966
	Pernyataan 2 (X5.2)	0,722	0,1966
	Pernyataan 3 (X5.3)	0,733	0,1966
	Pernyataan 4 (X5.4)	0,605	0,1966
	Pernyataan 5 (X5.5)	0,702	0,1966
	Pernyataan 6 (X5.6)	0,484	0,1966
Peran *Account Representative*	Pernyataan 1 (X6.1)	0,858	0,1966
	Pernyataan 2 (X6.2)	0,906	0,1966
	Pernyataan 3 (X6.3)	0,887	0,1966
	Pernyataan 4 (X6.4)	0,875	0,1966
Kepatuhan Wajib Pajak	Pernyataan 1 (Y1)	0,809	0,1966
	Pernyataan 2 (Y2)	0,843	0,1966
	Pernyataan 3 (Y3)	0,837	0,1966
	Pernyataan 4 (Y4)	0,758	0,1966

Variabel	Item	r hitung	r tabel
	Pernyataan 5 (Y5)	0,775	0,1966
	Pernyataan 6 (Y6)	0,840	0,1966
	Pernyataan 7 (Y7)	0,813	0,1966
	Pernyataan 8 (Y8)	0,595	0,1966

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Dari Tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada penelitian yang berkaitan dengan pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, lingkungan wajib pajak, sosialisasi perpajakan, dan peran *account representative* dapat dikatakan valid dibuktikan dengan masing-masing r hitung variabel lebih besar dari r tabel.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah suatu pernyataan dalam kuesioner dapat disebut layak. Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya sebuah kuesioner dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpa Cronbach*. Suatu kuesioner dikatakan layak apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach Alpha*
Pengetahuan Perpajakan	0,629
Kesadaran Wajib Pajak	0,640
Lingkungan Wajib Pajak	0,647
Sanksi Pajak	0,697
Sosialisasi Perpajakan	0,724
Peran *Account Representative*	0,898
Kepatuhan Wajib Pajak	0,908

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dapat diketahui *Cronbach Alpha* masing-masing variabel lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, lingkungan wajib pajak, sanksi pajak, sosialisasi perpajakan dan peran *account representative* pada penelitian ini layak untuk digunakan (reliabel).

4.1 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas Data

Normalitas data dihitung dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan alat uji SPSS 21 dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (α=0,05) dengan kriteria apabila Sig lebih besar dari *alpha* atau α = 0,05 maka data dapat dikatakan berdistribusi dengan normal.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	100
Kolmogrov-Smirnov Z	0,900

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal dapat diketahui dari nilai signifikansi sebesar 0,900 yang berarti lebih besar dari 0,05.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara masing-masing variabel independen. Suatu data dapat dikatakan baik atau

tidak terjadi multikolinearitas apabila masing-masing variabel independen tidak saling berhubungan. Uji multikolinearitas dihitung dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Sebuah data dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai *VIF* < 10.

Tabel 4.8

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	***Collinearity Statistics***	
	tolerance	***VIF***
Pengetahuan Perpajakan (X_1)	0,517	1,934
Kesadaran Wajib Pajak (X_2)	0,611	1,638
Lingkungan Wajib Pajak (X_3)	0,686	1,457
Sanksi Pajak (X_4)	0,553	1,808
Sosialisasi perpajakan (X_5)	0,628	1,593
Peran *Account Representative* (X_6)	0,643	1,555

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.8 pada variabel pengetahuan perpajakan diketahui nilai *tolerance* sebesar 0,517 yakni di atas 0,1 dan nilai *VIF* sebesar 1,934 yakni di bawah 10, pada variabel kesadaran wajib pajak diketahui nilai *tolerance* sebesar 0,611 yakni di atas 0,1 dan nilai *VIF* sebesar 1,638 yakni di bawah 10, pada variabel lingkungan wajib pajak diketahui nilai *tolerance* sebesar 0,686 di atas 0,1 dan nilai *VIF* 1,457 di bawah 10, kemudian pada variabel sanksi pajak diketahui nilai *tolerance* sebesar 0,553 yakni di atas 0,1 dan nilai *VIF* sebesar 1,808 yakni di bawah 10, pada variabel sosialisasi perpajakan diketahui nilai *tolerance* sebesar 0,628 yakni di atas 0,1 dan nilai *VIF* sebesar 1,593 yakni di bawah 10, dan pada variabel peran *account representative* diketahui nilai *tolerance* sebesar 0,643 yakni di atas 0,1 dan nilai *VIF* sebesar 1,555 yakni di bawah 10, sehingga pada

penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas yakni tidak terjadi hubungan antar variabel independen sehingga .

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual semua pengamatan. Apabila varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka terjadi homoskedastisitas. Pada uji heteroskedastisitas ini diukur dengan menggunakan uji glejser yaitu apabila nilai signifikansi > 0,05 maka variabel penelitian dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.9

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Signifikansi
Pengetahuan Perpajakan	0,560
Kesadaran Wajib Pajak	0,287
Lingkungan Wajib Pajak	0,654
Sanksi Pajak	0,391
Sosialisasi Perpajakan	0,776
Peran *Account Representative*	0,541

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.9 pada variabel pengetahuan perpajakan diketahui nilai signifikansi sebesar 0,560 yakni di atas 0,05, variabel kesadaran wajib pajak memiliki nilai signifikansi sebesar 0,287 yakni di atas 0,05, pada variabel lingkungan wajib pajak memiliki nilai signifikansi sebesar 0,654 yakni di atas 0,05, variabel sanksi pajak memiliki nilai signifikansi sebesar 0,391 yakni di atas 0,05, kemudian variabel sosialisasi perpajakan diketahui memiliki nilai signifikansi sebesar 0,776 yakni di atas 0,05, dan pada variabel peran *account*

representative memiliki nilai signifikansi sebesar 0,541 yakni di atas 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel penelitian ini.

4.6 Analisis Regresi Berganda

Untuk menilai hubungan antara variabel-variabel independen antara lain pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, lingkungan wajib pajak, sanksi pajak, sosialisasi perpajakan, dan peran *account representative* dan variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak, sehingga pada penelitian ini maka dilakukan uji analisis regresi berganda. .

Tabel 4.10

Hasil Analisis Regresi Berganda

Hipotesis		**Koefisien Regresi**	**t Hitung**	**Sig**	**Hasil**
H_1:	Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak	0,283	2,131	0,036	H_1 Didukung
H_2	Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak	0,273	2,012	0,047	H_2 Didukung
H_3	Lingkungan wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak	0,112	0,848	0,399	H_3 Tidak Didukung
H_4	Sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak	0,295	2,061	0,042	H_4 Didukung
H_5	Sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak	0,243	2,166	0,033	H_5 Didukung
H_6	Peran *account representative* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak	0,147	1,165	0,247	H_6 Tidak Didukung
Y	Konstanta	2,990			

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada tabel 4.10, model regresi yang digunakan adalah:

$$\mathbf{Y = 2{,}990 + 0{,}283\ X_1 + 0{,}273\ X_2 + 0{,}112\ X_3 + 0{,}295\ X_4 + 0{,}243\ X_5 + 0{,}147\ X_6}$$

Dari persamaan diatas, didapatkan kesimpulan bahwa:

a. Terdapat konstanta sebesar 2,990 yang berarti jika variabel-variabel independen (pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, lingkungan wajib pajak, sanksi pajak, sosialisasi perpajakan, dan peran *account representative*) diasumsikan konstan atau tidak ada perubahan maka nilai Y (kepatuhan wajib pajak) sebesar 2,990%.

b. Pada variabel X_1 yaitu pengetahuan perpajakan diketahui koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,283 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% pengetahuan perpajakan maka kepatuhan wajib pajak akan naik sebesar 0,283% sehingga pengetahuan perpajakan memengaruhi secara positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,036 yang berarti nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

c. Pada variabel X_2 yaitu kesadaran wajib pajak diketahui koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,273 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% kesadaran wajib pajak maka kepatuhan wajib pajak akan naik sebesar 0,273% sehingga kesadaran wajib pajak memengaruhi secara positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,047 yang berarti nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa

kepatuhan wajib pajak dipengaruhi secara positif oleh kesadaran wajib pajak sehingga hipotesis kedua didukung.

d. Pada variabel X_3 yaitu lingkungan wajib pajak diketahui koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,112 yang berarti bahwa setiap kenaikan 1% lingkungan wajib pajak maka kepatuhan wajib pajak akan naik sebesar 0,112% sehingga lingkungan wajib pajak memengaruhi secara positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,399 yang berarti nilai signifikansi di atas 0,05 menunjukkan bahwa lingkungan wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak maka hipotesis ketiga tidak didukung. Sehingga lingkungan wajib pajak memiliki arah positif tetapi tidak dapat memengaruhi kepatuhan wajib pajak.

e. Pada variabel X_4 yaitu sanksi perpajakan diketahui koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,295 yang berarti bahwa kepatuhan wajib pajak akan naik sebesar 0,295% apabila pengetahuan terkait sanksi pajak mengalami kenaikan ssebesar 1% sehingga sanksi perpajakan memengaruhi secara positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,042 yang berarti nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak dipengaruhi secara positif oleh sanksi pajak sehingga hipotesis keempat didukung.

f. Pada variabel X_5 yaitu sosialisasi perpajakan diketahui koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,243 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% sosialisasi perpajakan maka kepatuhan wajib pajak akan naik sebesar

0,243% sehingga sosialisasi perpajakan memengaruhi secara positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,033 yang berarti nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak dipengaruhi secara positif oleh sosialisasi perpajakan sehingga hipotesis kelima didukung.

g. Pada variabel X_6 yaitu peran *account representative* diketahui koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,147 yang berarti bahwa kepatuhan wajib pajak akan naik sebesar 0,147% pada setiap kenaikan 1% peran *account representative* sehingga peran *account representative* memengaruhi secara positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,247 yang berarti nilai signifikansi di atas 0,05 menunjukkan bahwa peran *account representative* tidak mampu memengaruhi kepatuhan wajib pajak maka hipotesis keenam tidak didukung. Sehingga peran *account representative* memiliki arah positif tetapi tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

4.3 Pengujian Hipotesis

4.7.1 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi yaitu uji digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai uji koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Semakin lemah/kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen berarti nilai koefisien determinasi semakin kecil atau semakin menjauhi satu. Sebaliknya apabila

semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel berarti nilai koefisien determinasi semakin tinggi atau semakin mendekati satu

Tabel 4.11

Hasil Uji Koefisien Determinasi

R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,512	0,481	2.073

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.11 nilai uji koefisien determinasi (R_2) adalah sebesar 51,2% yang berarti bahwa Pengetahuan Perpajakan (X1), Kesadaran Wajib Pajak (X2), Lingkungan Wajib Pajak (X3), Sanksi Pajak (X_4), Sosialisasi Perpajakan (X_5), dan Peran *Account Representative* (X_6) memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak (Y) sebesar 51,2% dan selebihnya dijelaskan oleh variabel di luar penelitian.

4.7.2 Uji t

Dilihat dari tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa semua variabel independen pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak dan sosialisasi perpajakan pengaruh positif terhadap variabel dependen yakni kepatuhan wajib pajak. Sedangkan pada variabel lingkungan wajib pajak dan peran *account representative* tidak dapat memengaruhi variabel dependen yakni kepatuhan wajib pajak. Nilai signifikansi untuk variabel X_1 atau pengetahuan perpajakan adalah sebesar 0,036 yang berarti nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga kepatuhan wajib pajak dipengaruhi secara positif terhadap pengetahuan

perpajakan. Variabel X_2 atau kesadaran wajib pajak memiliki nilai signifikansi sebesar 0,047 yang berarti nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga kepatuhan wajib pajak dipengaruhi secara positif ole kesadaran wajib pajak. Variabel X_3 atau lingkungan wajib pajak mempunyai arah positif tetapi signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,399 sehingga lingkungan wajib pajak memiliki arah positif tetapi tidak dapat memengaruhi kepatuhan wajib pajak. Pada variabel X_4 atau sanksi pajak memiliki nilai signifikansi sebesar 0,042 yang berarti nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Pada variabel X_5 atau sosialisasi perpajakan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,033 yang berarti nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga kepatuhan wajib pajak dipengaruhi secara positif oleh sosialisasi perpajakan. Variabel X_6 atau peran *account representative* mempunyai arah nilai yang positif dengan nilai signifikansi sebesar 0,247 yang berarti bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga peran *account representative* memiliki arah positif tetapi tidak mampu memengaruhi kepatuhan wajib pajak.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan Tabel 4.11 variabel X_1 yakni pengetahuan perpajakan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,036 dan nilai t hitung sebesar 0,283. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan (X1) berpengaruh positif terhadap kepatuhan perpajakan (Y). Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki wajib pajak terkait perpajakan maka tingkat kepatuhan

wajib pajak semakin meningkat. Wajib pajak yang memiliki pengetahuan perpajakan yang tinggi akan berperilaku cenderung untuk mematuhi peraturan, sedangkan kurangnya pengetahuan perpajakan dapat mengakibatkan kurangnya kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lianty *et al* (2017), Caroko *et al* (2015), Ermawati & Afifi (2018) bahwa pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Pengetahuan perpajakan meliputi informasi-informasi dasar terkait perpajakan yang dapat digunakan wajib pajak dalam melakukan hak dan kewajiban pajaknya.

4.8.2 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Kesadaran wajib pajak merupakan indikator seberapa jauh wajib pajak telah mengetahui serta memiliki rasa kesungguhan dan keinginan untuk menjalankan kewajiban perpajakannya. Berdasarkan Tabel 4.11 variabel X_2 yakni kesadaran wajib pajak memiliki nilai signifikansi sebesar 0,047 dan nilai t hitung sebesar 0,273. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak (X_2) berpengaruh positif terhadap kepatuhan perpajakan (Y). Hal ini berarti semakin tinggi kesadaran wajib pajak terkait kewajiban perpajakannya maka kepatuhan wajib pajak akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siahaan & Halimatusyadiah (2018), Subarkah & Dewi (2017) yang menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

4.8.3 Pengaruh Lingkungan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil dari Tabel 4.11 variabel X_3 yakni lingkungan wajib pajak memiliki nilai t hitung sebesar 0,112 dengan nilai signifikansi sebesar 0,399. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan wajib pajak (X_3) memiliki arah positif tetapi tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak (Y). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lukman & Fajrina (2017) yang menyatakan bahwa lingkungan wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Lingkungan sosial menjadi salah satu faktor penentu terhadap perubahan-perubahan perilaku yang terjadi pada setiap individu atau kelompok. Lingkungan sosial bagi wajib pajak bukan hal yang krusial yang dapat memengaruhi kepatuhan wajib pajak. Hal ini terlihat dari pernyataan kuesioner yang telah diisi oleh responden, di mana responden menganggap lingkungan wajib pajak itu tidak penting sehingga tidak berpengaruh terhadap kepatuhan dan rata-rata responden tidak begitu mengetahui terkait patuh atau tidaknya masyarakat di sekitar lingkungannya dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Sehingga walaupun lingkungan wajib pajak kondusif ataupun tidak kondusif, wajib pajak akan tetap patuh pada kewajiban perpajakannya.

4.8.4 Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan analisis di atas variabel X_4 yakni sanksi pajak memiliki nilai t hitung sebesar 0,295 dengan nilai signifikansi sebesar 0,42. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sanksi pajak (X_2) berpengaruh positif terhadap kepatuhan

wajib pajak (Y). Hal ini berarti semakin tinggi kesadaran akan sanksi pajak yang dimiliki wajib pajak terkait perpajakan maka tingkat kepatuhan wajib pajak semakin meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siahaan & Halimatusyadiah (2018), Subarkah & Dewi (2017) yang menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Sanksi pajak diberikan kepada wajib pajak apabila wajib pajak tidak memenuhi kewajiban perpajakannya dengan baik dan benar sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Sanksi pajak dapat berupa sanksi administrasi seperti teguran, atau sanksi pidana seperti hukuman tergantung dari pelanggaran yang dilakukan oleh wajib pajak.

4.8.5 Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan analisis di atas variabel X_5 yakni sosialisasi perpajakan memiliki nilai t hitung sebesar 0,243 dengan nilai signifikansi sebesar 0,33. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sosialisasi perpajakan (X_5) berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak (Y). Hal ini berarti semakin tinggi sosialisasi yang diterima wajib pajak terkait perpajakan maka tingkat kepatuhan wajib pajak semakin meningkat. Sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak juga dipengaruhi oleh tindakan KPP Pratama Cirebon Dua dalam melakukan sosialisasi terkait perpajakan seperti pemberian pengertian, informasi, dan pembinaan kepada masyarakat sudah baik dan benar. Sosialisasi perpajakan dilakukan dalam rangka untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait tata cara perpajakan sesuai dengan ketentuan yang

berlaku. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lianty et al., (2017), Caroko *et al* (2015) yang menyatakan bahwa sosialisasi perpajakan memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

4.8.6 Pengaruh Peran *Account Representative* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Account Representative (AR) adalah jabatan pelaksana pada KPP Pratama dengan beberapa tingkatan jabatan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berfokus melakukan pengawasan pajak. Berdasarkan analisis di atas variabel X_6 yakni peran *account representative* memiliki nilai t hitung sebesar 0,147 dengan nilai signifikansi sebesar 0,247. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran *account representative* (X_6) mempunyai arah positif tetapi tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak (Y). Hal ini dikarenakan wajib pajak sebagian besar belum mengetahui terkait adanya *account representative* dan bagaimana peran *account representative* di dalam sebuah KPP Pratama, terutama pada responden dengan tingkat umur yang masih terbilang muda dan pendidikan yang terbilang kurang. Sedangkan pada penelitian ini hanya membahas peran *Account Representative* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi secara umum tanpa adanya pengujian secara rinci dan berlanjut terkait spesifikasi responden maupun spesifikasi peran *account representative* tersebut . Spesifikasi responden yang dimaksud, misalnya spesifikasi berdasarkan minimal usia, dan minimal tingkat pendidikan. Spesifikasi peran *account representative* yang dimaksud, misalnya peran edukasi *account representative* atau peran

pelayanan peran *account representative*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ashari *et al*., 2017).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen yaitu pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, lingkungan wajib wajak, sanksi pajak, sosialisasi perpajakan, dan peran *account representative*. Sedangkan variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Cirebon Dua. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, berikut kesimpulan dari penelitian ini:

1. Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini menandakan semakin banyak pengetahuan yang didapat, wajib pajak akan semakin memahami apa fungsi dan manfaat terkait dengan pajak untuk dirinya sendiri sehingga akan meningkatkan kesadaran berkontribusi dalam kegiatan perpajakan.
2. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini menandakan bahwa jika kesadaran wajib pajak mengalami peningkatan, maka kepatuhan wajib pajak juga akan mengalami peningkatan yang signifikan.
3. Lingkungan wajib pajak tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
4. Sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sehingga apabila pelaksanaan sanksi pajak mengalami

peningkatan maka dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak secara signifikan.

5. Sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Pemberian informasi terkait tata cara perpajakan secara umum seperti pemberian informasi melalui media elektronik maupun media massa bahkan sampai melakukan penyuluhan secara langsung ke tempat (daerah-daerah) tertentu, sehingga menimbulkan kesadaran wajib pajak untuk melaksanakan perpajakannya secara baik dan benar.
6. Peran *account representative* tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini diharapkan dapat mampu di sempurnakan pada penelitian selanjutnya. Keterbatasan tersebut seperti pengambilan data melalui penyebaran kuesioner sangat memungkinkan adanya ketidakpahaman pada responden sehingga dapat mengakibatkan data yang didapat tidak sesuai kenyataan yang sebenarnya.

Penelitian ini hanya membahas pengaruh pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, lingkungan wajib pajak, sanksi pajak, sosialisasi perpajakan dan peran *account representative* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi secara umum yang hanya digunakan untuk mendeskripsikan responden penelitian tanpa adanya pengujian secara khusus terkait spesifikasi responden seperti spesifikasi berdasarkan minimal usia, atau minimal tingkat pendidikan.

5.3 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik bagi pemerintah, wajib pajak, ataupun peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Bagi Pemerintah

   Penelitian ini diharapkan berperan penting dalam tingkat kepatuhan wajib pajak bagi wajib pajak orang pribadi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak sedangkan lingkungan wajib pajak dan peran *account representative* tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Oleh karena itu disarankan kepada pemerintah untuk lebih mengoptimalkan fungsi dan tugas *account representative* sebagaimana mestinya seperti yang tertuang pada 184/PMK.01/2020 agar wajib pajak setidaknya mengetahui apa itu *account representative* terutama bagi wajib pajak yang masih berusia muda dan berpendidikan rendah.

2. Bagi Wajib Pajak

   Sehubungan dengan masih rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak tersebut. Pajak merupakan peran penting dalam pembiayaan pembangunan Negara, sehingga apabila wajib pajak tidak memiliki kesadaran atas perpajakannya maka akan mengakibatkan kerugian kepada Negara. Penelitian ini hanya mengambil sebagian kecil dari wajib pajak yang berarti masih banyak wajib

pajak yang tidak termasuk ke dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

5.4 Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan penambahan spesifikasi terkait variabel independen *account representative* seperti pengaruh edukasi *account representative* atau pengaruh pelayanan *account representative*, sehingga diharapkan hasil yang didapat lebih akurat dari penelitian ini.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan adanya pengujian secara khusus terkait spesifikasi responden seperti spesifikasi berdasarkan usia dan tingkat pendidikan seperti contoh, minimal usia atau pendidikan wajib pajak yang dapat dijadikan responden.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, I. (1991). *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. *Volume 50*(Issue 2), 179–211.

Ajzen, I. (2002). Perceived Behavioral Control, Self-Efficacy, Locus of Control, and the Theory of Planned Behavior. *Journal of Applied Social Psychology*, 179–211.

Ajzen, I., & Fishbein, M. (1980). *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior* (N. P.-H. Englewood Cliffs (Ed.)).

Ajzen, I., & Fishbein, M. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Reading, MA: Addison-Wesley.

Alfiah, I. (2014). *Kesadaran Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Sikap Fiskus, Lingkungan Pajak, Pengetahuan Peraturan Pajak, Persepsi Efektifitas Sistem Perpajakan, Kemauan Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Dppkad Grobogan- Purwodadi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus.

Andreas, & Savitri, E. (2015). The Effect of Tax Socialization, Tax Knowledge, Expediency of Tax ID Number and Service Quality on Taxpayers Compliance with Taxpayers Awareness as Mediating variabels. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *211*, 163–169.

Anjani, D. N., & Restuti, M. M. D. (2016). Analysis Of Compliance Factors For Individual Taxpayers Of Business Actors At Kpp Pratama Salatiga. *Journal Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *Vol. 1 No.*, 125–144.

Arviana, N., & W, D. I. (2018). Faktor-Faktor Yang memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, *2 (1)*, 146–154.

Ashari, Widodo, A. S., & Utami, R. H. (2017). *Pengaruh Sunset Polycy, Tax Amnesty, Sanksi Pajak, E-Spt Dan Kinerja Account Representative Terhadap Tingkat Kepatuhan Pajak*. Universitas Muhammadiyah Semarang.

Cahyanti, M. D. (2017). *Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus, Dan Kondisi Keuangan Pengusaha Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil Menengah*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Caroko, B., Susilo, H., & Z.A, Z. (2015). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, *1(1)*, 1–10.

Cirebonkota.go.id. (2018). *Keberadaan KPP Pratama Cirebon Satu dan Dua Bisa Percepat Pelayanan Pajak Kepada Masyarakat*. https://www.cirebonkota.go.id/keberadaan-kpp-pratama-cirebon-satu-dan-dua-bisa-percepat-pelayanan-pajak-kepada-masyarakat/

Dalyono, M. (2001). *Psikologi Pendidikan*. PT. Rineka Cipta.

Dewi, L. R. K., Sulindawati, N. L. G. E., & Ni Kadek Sinarwati. (2017). Pengaruh Sikap Rasional Dan Lingkungan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Dengan Preferensi Risiko Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi (Wpop) Yang Terdaftar Di Kpp Pratama Singaraja). *S1 Ak*, *7 (1)*, 1–11.

Ermawati, N., & Afifi, Z. (2018). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Pemoderasi. *Journal Prosiding SENDI_U, ISBN: 978-979-3649-99-3*, 1–8.

Fitria, D. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Journal of Applied Business and Economics*, *4 (1)*, 1–15.

Fitria, V. D. (2010). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Pemeriksaan Dan Kesadaran Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) (Studi Empiris Pada Kantor Pelayanan Pajak di Jakarta Selatan)*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Syarif Hidayatullah.

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Halawa, J., & Saragih, J. L. (2017). Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Sanksi Pajak, Sikap Fiskus, Terhadap Kepatuhan Wajib Di Kpp Pratama Lubuk Pakam. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis (JRAK), Vol. 3 No.*, 243–256.

Hanindyari, P. W. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus, Dan Penerapan E-Filing Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Hartini, O. S., & Sopian, D. (2018). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karees). *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, *10(2)*, 43–56.

Irawan, R., & Sadjiarto, I. (2013). Pengaruh Account Representative Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kpp Pratama Tarakan. *Tax & Accounting Review*, *3 (2)*, 1–13.

Kawengian, P. V. ., Sabijono, H., & Budiarso, N. S. (2017). Pengaruh Lingkungan Wajib Pajak, Kontrol Keperilakuan Yang Dipersepsikan Dan Kewajiban Moral Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kelurahan Paal Dua Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, *12(2)*, 480–494.

Kementrian Keuangan. *Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 210/PMK.01/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Pajak*. (2020).

https://jdih.kemenkeu.go.id/in/page/dokumen-peraturan/06998df3-a518-4605-645b-08d89663476f

Kusuma, A. T. (2018). *Pengaruh Peran Account Representative, Sanksi Pajak, Persepsi Kemudahan Penggunaan E-Filing, Dan Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Lianty, R. A. M., Hapsari, D. W., & Kurnia. (2017). Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK), 9(2)*, 55–65.

Lukman, R., & Fajrina, I. (2017). *Pengaruh Sikap Fiskus, Lingkungan Wajib Pajak, Keadilan Pajak Dan Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di Kpp Pratama Ilir Barat I Pal*. 1–13.

Mahyarni. (2013). Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku). *El-Riyasah, 4 (1)*, 13–23.

Manik Asri, W. (2009). *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Biaya Kepatuhan Pajak, dan Kesadaran Wajib Pajak pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Badan yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Madya Denpasar*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.

Marjan, M. R. (2014). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Formal Wajib Pajak (Studi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Selatan)*. Universitas Hasanuddin.

Moh. Zain. (2011). Pengaruh Sunset Polycy . Tax Amnesty , Sanksi Pajak , E-Spt Dan Kinerja Account Representative Terhadap Tingkat. *Seminar Nasional Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 44–50.

Muhamad, S. M. (2019). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak, Sanksi Perpajakan, Dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris Pada KPP Pratama Jayapura). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, *14(1)*, 69–86.

Nabila, D. Z. (2019). Pengaruh Kewajiban Moral Dan Lingkungan Sosial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pengusaha. *Jurnal Nominal*, *8(1)*, 47–58.

Narimawati, U. (2008). *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Agung Media12.

Ngadiman, & Huslin, D. (2015). Pengaruh Sunset Policy, Tax Amnesty, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kembangan). *Jurnal Akuntansi*, *XIX No. 02*, 225–241.

Nugroho, A., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Penghasilan (Studi Kasus Pada Kpp Semarang Candi). *Journal of Accounting*, *2(2)*, 1–13.

Nurlia, Y. (2015). *Peranan Account Representative Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Untuk Meningkatkan Penerimaan Pajak Di Kota Palembang*. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Nurmantu, S. (2005). *Pengantar Perpajakan*. Jakarta: Granit.

Pradana, P. (2015). *Pengaruh Sistem Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak dan Pengenaan Sanksi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Surakarta*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret.

Purnamasari, R. (2013). *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pajak Hiburan, Pajak Hotel, Pajak Restoran Dan Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung Tahun 2005-2012*. Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pendidikan Indonesia.

Radarcirebon.com. (2020). *Tugas dan Fungsi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Berubah. Diakses pada 18 Juli 2020*. https://www.radarcirebon.com/2020/03/04/tugas-dan-fungsi-kantor-pelayanan-pajak-pratama-berubah/

Rahayu, R. (2016). *Pengaruh Fungsi Account Representative Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus pada KPP Pratama Malang Selatan).*

Ramdhani, R. fitria. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Dan Tingkat Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Pribadi Yang Memiliki Usaha Dan Pekerjaan Bebas Yang Terdaftar Di Kpp Pratama Yogyakarta)*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Setiadi, A. T., Wongsosudono, C., & A.Pardede, S. L. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Pembayaran Pajak Dan Persepsi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Kpp Pratama Kisaran). *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 78–90.

Setyadharma, A. (2010). *Uji Asumsi Klasik Dengan SPSS 16.0*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Siahaan, S., & Halimatusyadiah. (2018). Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi, 8(1)*, 1–13.

Soemitro, R. (2011). *Dasar-dasar hukum pajak.*

Subarkah, J., & Dewi, M. W. (2017). Pengaruh Pemahaman, Kesadaran, Kualitas Pelayanan, Dan Ketegasan Sanksi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang

Pribadi Di Kpp Pratama Sukoharjo. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak, 17(2)*, 61–72.

Sudrajat, A., & Ompusunggu, A. P. (2015). Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Perpajakan dan Kepatuhan Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan (JRAP), Vol. 2 No.*, 193–202.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tene, J. H., Sondakh, J. J., & Warongan, J. D. . (2017). Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Pajak, Sanksi Perpajakan Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di Kpp Pratama Manado). *Jurnal EMBA, 5 (2)*, 443–453.

Utari, D. P. (2017). *Pengaruh Kesadaran, Tax Amnesty dan Sanksi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi di Bidang Pendidikan*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Wardani, D. K., & Wati, E. (2018). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai variabel Intervening (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Kebumen). *Jurnal Nominal, 7(1)*, 33–54.

Wardani, S. E. (2011). *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Efektivitas Pengawasan Account Representative Terhadap Kepatuhan Formal Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Utara*. Universitas Airlangga.

Yohannah, E. (2012). *Tinjauan Atas Sosialisasi Peraturan Perpajakan Dan Kinerja Account Representative Dalam Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Kpp Pratama Jakarta Pademangan)*. Program Studi Reguler Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Yuliasari, S. W. (2015). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Ponorogo). *Jurnal Administrasi Bisnis-Perpajakan (JAB), Vol. 4 No.*

Zahidah, C. (2010). *Pengaruh Tingkat Pemahaman, Kepatuhan Dan Ketegasan Sanksi Perpajakan Terhadap Kewajiban Perpajakan Pengusaha Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Wilayah Jakarta Selatan*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Lampiran 1

Kuesioner Penelitian

Yth,
Bapak/Ibu/Saudara/i
Di Tempat

Dengan hormat,

Perkenalkan saya Sindy Mehana Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir, saat ini saya sedang melakukan penelitian yang berjudul:

"Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Lingkungan Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Dan Peran Account Representative Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kabupaten Cirebon (Studi Pada KPP Pratama Cirebon Dua)"

Untuk itu saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi daftar kuesioner untuk kepentingan penelitian ini. Adapun kriteria partisipan yang saya butuhkan, yaitu:

1. Merupakan WPOP dan memiliki NPWP
2. Berdomisili di Kabupaten Cirebon

Saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berpastisipasi dalam penelitian ini. Data yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan hanya untuk kepentingan penelitian ini dan akan sangat terjaga kerahasiaannya.

Atas bantuan dan kesediannya, saya ucapkan terimakasih.

IDENTITAS RESPONDEN

a. Nama Responden : (boleh tidak diisi)

b. Jenis Kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita

c. Usia : ☐ 18 - 30 tahun

☐ 31 tahun – 50 tahun

☐ > 50 tahun

d. Pekerjaan :

e. Pendidikan Terakhir : ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA

☐ D1 ☐ D3 ☐ S1

☐ S2 ☐ S3 ☐ dll

Beri tanda checklist (√) atau Silang (X) pada kotak jawaban yang dianggap tepat.

Keterangan		Penilaian
SS	= Sangat Setuju	4
S	= Setuju	3
TS	= Tidak Setuju	2
STS	= Sangat Tidak Setuju	1

Pengetahuan Perpajakan (X1)

No	Pertanyaan / pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya mengetahui fungsi dan manfaat pajak untuk membiayai pembangunan negara dan sarana umum.				
2.	Pengetahuan tentang perpajakan dapat dengan mudah diperoleh dari media masa (seperti televisi, dan radio), spanduk, reklame, dan media cetak lainnya.				
3.	Saya mengetahui bagaimana cara menghitung jumlah pajak yang ditanggung serta mengetahui bagaimana cara mengisi SPT, membuat laporan keuangan, dan cara membayar pajak dengan benar.				
4.	Pajak bersifat memaksa sehingga apabila terjadi pelanggaran maka akan dikenakan sanksi berupa sanksi administrasi (denda) dan sanksi pidana (penjara).				
5.	Saya telah mengetahui bahwa dalam Undang-Undang perpajakan, bagi Wajib Pajak yang terlambat atau tidak membayar pajak dapat diberikan sanksi administrasidan sanksi pidana.				

Sumber: (Alfiah, 2014)

Kesadaran Wajib Pajak (X2)

No	Pertanyaan / pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Pajak ditetapkan dengan Undang-Undang (UU) dan dapat dipaksakan.				
2.	Pajak merupakan bentuk pengabdian masyarakat kepada negara.				
3.	Membayar pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara.				
4.	Pembayaran pajak yang tidak sesuai akan berakibat pada kerugian yang akan ditanggung negara.				
5.	Saya mendaftarkan diri sebagai Wajip Pajak berdasarkan kemauan sendiri.				
6.	Saya sadar untuk melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan saya sesuai peraturan yang berlaku.				

Sumber: (Alfiah, 2014), Verisca Dena Fitra (2010)

Lingkungan Wajib Pajak (X3)

No	Pertanyaan / pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Lingkungan sangat memengaruhi kepatuhan saya dalam membayar pajak.				
2.	Saya akan tetap membayar pajak walaupun				

No	Pertanyaan / pernyataan	STS	TS	S	SS
	masyarakat disekitar saya tidak bayar pajak.				
3.	Masyarakat di sekitar rumah saya telah melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan benar.				
4.	Saya melaporkan pajak secara benar karena anjuran masyarakat di lingkungan saya.				
5.	Saya merasa masyarakat di lingkungan saya mendukung perilaku patuh terhadap pajak.				

Sumber: (Alfiah, 2014)

Sanksi Pajak (X4)

No	Pertanyaan / pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Sanksi dalam SPT sangat diperlukan.				
2.	Sanksi administrasi berupa denda 50% dari pajak yang kurang dibayar, apabila pengisian SPT (Surat Pemberitahuan) dilakukan dengan tidak benar.				
3.	Membayar kekurangan pajak penghasilan sebelum dilakukan pemeriksaan dari aparat pajak.				
4.	Mengisi SPT sesuai dengan peraturan yang berlaku.				

No	Pertanyaan / pernyataan	STS	TS	S	SS
5.	Melakukan evaluasi secara berkala untuk mengantisipasi adanya pemeriksaan dari aparat.				

Sumber: (Alfiah, 2014)

Sosialisasi Perpajakan (X5)

No	Pertanyaan / pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh petugas/aparat pajak melalui berbagai media, baik media elektronik maupun media massa bahkan sampai melakukan penyuluhan secara langsung ke tempat (daerah-daerah) tertentu.				
2.	Petugas/aparat pajak menawarkan kenyamanan pelayanan dalam memberikan informasi kepada Wajib Pajak dengan melengkapi penjelasan melalui brosur				
3.	Pemasangan billboard dan atau spanduk di pinggir jalan atau di tempat-tempat strategis lainnya yang berisi pesan singkat tentang perpajakan yang mudah dimengerti dan menarik sehingga mampu menyampaikan tujuannya dengan baik.				
4.	Setujukah anda bahwa penyuluhan pajak				

No	Pertanyaan / pernyataan	STS	TS	S	SS
	merupakan sarana penyampaian informasi perpajakan kepada Wajib Pajak.				
5.	Saya senang jika dikabari ketika akan diadakan sosialisasi pajak oleh KPP.				
6.	Saya sering mengikuti Penyuluhan Pajak				

Sumber: (Nabila, 2014), Esther Yohannah (2012)

Peran Account Representative (X6)

No	Pertanyaan / pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya tahu tentang adanya Account Representative.				
2.	Account Representative menjelaskan dengan jelas ketika saya bertanya				
3.	Account representative sangat membantu ketika saya kesulitan dalam melakukan pelaporan pajak saya				
Cx c x4.	Saya merasa puas dengan kinerja Account Representative				

Sumber: (Pujiastuti, 2018)

Kepatuhan Wajib Pajak

No	Pertanyaan / pernyataan	STS	TS	S	SS

1.	Saya selalu mengisi SPT (Surat Pemberitahuan) sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.				
2.	Saya selalu melaporkan SPT (surat pemberitahuan) yang telah diisi dengan tepat waktu				
3.	Saya selalu menghitung pajak penghasilan yang terutang dengan benar dan apa adanya.				
4.	Saya selalu membayar pajak penghasilan yang terutang dengan tepat waktu.				
5.	Saya selalu membayar kekurangan pajak penghasilan yang ada sebelum dilakukan pemeriksaan.				
6.	Saya akan membantu kelancaran proses pemeriksaan pajak bila diperiksa oleh petugas pajak.				
7.	Saya bersedia memberikan data yang diperlukan dalam proses pemeriksaan pajak.				
8.	Saya tidak pernah melakukan kejahatan di bidang perpajakan.				

Sumber: Alfiah (2014), Choiriyatuz Zahidah (2010)

Lampiran 2

Permohonan Izin Penelitian di KPP Pratama Cirebon Dua

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. fecon.uii.ac.id

Nomor : 1484/DEK/10/Div.URT/XI/2020
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth
Pimpinan
KPP Pratama Cirebon Dua

Assalamu alaikum wr.wb.
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami di bawah ini :

Nama	: Sindy Mehana
No. Mahasiswa	: 17312315
Tempat/Tanggal Lahir	: Cirebon / 20 April 1999
Program Studi	: Akuntansi
Jenjang	: Strata 1 (S1)
Alamat	: Blok 05 Rembes Rt/rw 004/009 Kel. Tegalgubug, Kec. Arjawinangun, Kab. Cirebon. Jawa Barat. 45162

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

"PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB PAJAK, LINGKUNGAN WAJIB PAJAK, SANKSI PAJAK, SOSIALISASI PERPAJAKAN, DAN PERAN ACCOUNT REPRESENTATIVE TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KABUPATEN CIREBON (STUDI PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA CIREBON DUA)"

Dosen Pembimbing : Kinanthi Putri Ardiami, S.E., Akt., M.Ak

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 13 November 2020
Dekan,

Prof. Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D.
NIK: 933130101

Lampiran 3

Persetujuan Izin Riset

e-Riset : Persetujuan Izin Riset
4 pesan

Eriset Direktorat Jenderal Pajak <riset@pajak.go.id> 11 Desember 2020 14.17
Balas Ke: riset@pajak.go.id
Kepada: mehanashindy@gmail.com

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

KANWIL DJP JAWA BARAT II

JALAN AHMAD YANI NO. 5 , BEKASI 17141
TELEPON 021-88963315,88965462; FAKSIMILE 021-88958778 88959943; SITUS www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;
EMAIL pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id

Nomor	: S-145/RISET/WPJ.22/2020	Bekasi , 11 Desember 2020
Sifat	: Biasa	
Hal	: Persetujuan Izin Riset	

Yth **Sindy Mehana**
Blok 05 Rembes Rt/rw 004/009 Kel. Tegalgubug, Kec. Arjawinangun, Kab. Cirebon. Jawa Barat. 45162

Sehubungan dengan permohonan izin riset yang Saudara ajukan dengan Nomor Layanan: **02849-2020** pada **17 November 2020**, dengan informasi:

NIM	: 17312315
Kategori riset	: Gelar-S1
Jurusan	: Akuntansi
Fakultas	: Bisnis Dan Ekonomika
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Indonesia
Judul Riset	: Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Lingkungan Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Dan Peran Account Representative Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kabupaten Cirebon (studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pra
Izin yang diminta	: Data, Kuisioner,

Berdasarkan hasil verifikasi berkas permohonan dan kesediaan unit kerja di Lokasi Riset, dengan ini Saudara diberikan izin untuk melaksanakan Riset pada **KPP Pratama Cirebon Dua**, sepanjang data dan/atau informasi yang didapat digunakan untuk keperluan Riset dan tidak melanggar ketentuan Pasal 34 Undang-Undang KUP dan informasi publik yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Beberapa hal yang perlu Saudara perhatikan:
1) Masa berlaku Surat Izin Riset ini adalah: **11 Desember 2020 s/d 10 Juni 2021**;
2) Izin Riset dapat diperpanjang paling banyak 3 (tiga) kali, masing-masing berlaku selama 6 (enam) bulan;
3) Perpanjangan diajukan sebelum sebelum berakhirnya masa berlaku izin Riset;
4) Setelah melaksanakan Riset, Saudara diwajibkan mengirimkan Hasil Riset melalui email ke riset@pajak.go.id;
5) Apabila periset tidak mengirimkan hasil riset, maka DJP dapat menghentikan layanan pemberian izin riset kepada periset.

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Kanwil
Kepala Bidang Penyuluhan Pelayanan dan Hubungan Masyarakat

Ttd.

Dwi Amiarsih

sadar pajak

Terima kasih atas perhatian Saudara dengan telah memilih tema perpajakan sebagai tema riset. Semoga hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran perpajakan masyarakat Indonesia di masa mendatang.

Lampiran 4

Rekap Data Hasil Jawaban Responden

Pengetahuan Perpajakan							
Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total	Rata-rata
1	4	3	4	3	3	17	3.4
2	3	3	3	3	3	15	3.0
3	3	3	3	3	3	15	3.0
4	4	3	2	3	3	15	3.0
5	3	3	3	2	2	13	2.6
6	4	3	3	3	3	16	3.2
7	4	4	3	4	4	19	3.8
8	4	4	3	2	2	15	3.0
9	3	4	4	3	3	17	3.4
10	3	4	2	4	3	16	3.2
11	3	3	3	2	3	14	2.8
12	3	3	4	2	3	15	3.0
13	4	4	3	3	4	18	3.6
14	3	3	3	3	3	15	3.0
15	3	3	2	4	4	16	3.2
16	4	3	3	1	3	14	2.8
17	4	4	4	4	4	20	4.0
18	4	3	3	2	2	14	2.8
19	3	3	3	3	3	15	3.0
20	4	4	2	2	2	14	2.8
21	3	4	3	3	3	16	3.2
22	3	2	3	4	2	14	2.8
23	3	4	3	4	2	16	3.2
24	3	3	2	4	4	16	3.2
25	3	4	2	3	3	15	3.0
26	3	3	2	3	3	14	2.8
27	4	3	3	2	3	15	3.0
28	4	3	3	4	4	18	3.6
29	3	3	3	3	3	15	3.0
30	3	3	2	3	3	14	2.8
31	4	4	4	4	4	20	4.0
32	3	3	3	3	3	15	3.0
33	3	3	3	3	3	15	3.0
34	4	3	2	3	3	15	3.0
35	3	3	3	3	3	15	3.0
36	3	3	2	2	3	13	2.6

Pengetahuan Perpajakan							
Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total	Rata-rata
37	3	3	4	3	3	16	3.2
38	3	3	2	2	3	13	2.6
39	3	4	3	4	4	18	3.6
40	3	3	2	3	3	14	2.8
41	4	4	3	3	4	18	3.6
42	4	4	2	3	4	17	3.4
43	3	3	3	3	4	16	3.2
44	3	3	3	2	2	13	2.6
45	4	3	3	1	4	15	3.0
46	1	2	2	3	3	11	2.2
47	4	3	3	3	3	16	3.2
48	3	3	3	3	3	15	3.0
49	3	2	1	1	1	8	1.6
50	3	3	3	3	3	15	3.0
51	4	4	4	3	3	18	3.6
52	3	3	3	3	3	15	3.0
53	4	3	3	4	4	18	3.6
54	4	4	4	4	4	20	4.0
55	3	2	2	3	3	13	2.6
56	4	4	4	4	4	20	4.0
57	3	3	3	3	3	15	3.0
58	3	1	3	2	3	12	2.4
59	3	2	2	3	3	13	2.6
60	3	4	2	3	3	15	3.0
61	3	2	2	3	3	13	2.6
62	4	4	4	4	4	20	4.0
63	3	3	3	2	3	14	2.8
64	3	3	3	3	3	15	3.0
65	4	3	3	3	3	16	3.2
66	3	3	3	3	3	15	3.0
67	3	3	3	2	3	14	2.8
68	3	2	2	1	3	11	2.2
69	3	3	3	3	3	15	3.0
70	3	4	3	1	1	12	2.4
71	4	4	4	3	3	18	3.6
72	3	3	3	3	3	15	3.0

Pengetahuan Perpajakan							
Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total	Rata-rata
73	4	3	3	3	2	15	3.0
74	3	3	3	3	3	15	3.0
75	3	3	2	2	2	12	2.4
76	4	3	4	3	4	18	3.6
77	3	3	3	2	2	13	2.6
78	3	4	4	4	4	19	3.8
79	4	3	3	3	3	16	3.2
80	4	4	1	3	4	16	3.2
81	3	3	2	4	4	16	3.2
82	3	2	2	3	3	13	2.6
83	4	3	2	3	3	15	3.0
84	3	2	4	4	4	17	3.4
85	3	3	3	3	3	15	3.0
86	3	3	3	3	3	15	3.0
87	3	4	2	3	3	15	3.0
88	3	3	3	2	3	14	2.8
89	4	4	2	2	3	15	3.0
90	3	3	2	4	2	14	2.8
91	3	3	3	3	3	15	3.0
92	3	1	2	3	3	12	2.4
93	4	3	4	4	4	19	3.8
94	4	3	3	4	4	18	3.6
95	3	4	4	2	4	17	3.4
96	3	3	3	3	3	15	3.0
97	4	2	2	4	4	16	3.2
98	4	1	3	1	1	10	2.0
99	3	3	3	3	3	15	3.0
100	3	3	3	3	3	15	3.0

Kesadaran Wajib Pajak								
Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total	Rata-rata
1	3	4	3	4	3	3	20	3.3

Kesadaran Wajib Pajak								
Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total	Rata-rata
2	4	3	3	3	3	3	19	3.2
3	3	3	3	3	3	3	18	3.0
4	4	4	3	2	2	3	18	3.0
5	4	4	3	3	3	2	19	3.2
6	3	3	3	3	3	3	18	3.0
7	4	4	4	4	3	3	22	3.7
8	3	4	4	3	4	3	21	3.5
9	3	3	3	3	3	3	18	3.0
10	3	3	4	3	4	4	21	3.5
11	3	4	4	3	3	2	19	3.2
12	3	4	4	2	4	4	21	3.5
13	4	4	4	4	4	4	24	4.0
14	3	3	3	3	3	3	18	3.0
15	3	4	4	3	3	3	20	3.3
16	4	3	3	3	3	3	19	3.2
17	3	4	4	4	4	3	22	3.7
18	3	3	3	3	4	3	19	3.2
19	3	3	3	3	3	3	18	3.0
20	2	4	3	3	3	3	18	3.0
21	4	4	4	4	4	4	24	4.0
22	2	3	3	3	4	4	19	3.2
23	4	4	3	4	3	3	21	3.5
24	4	3	3	3	3	3	19	3.2
25	3	3	3	3	3	3	18	3.0
26	2	3	4	3	4	2	18	3.0
27	3	3	3	3	3	3	18	3.0
28	3	3	4	3	4	2	19	3.2
29	3	3	3	3	3	3	18	3.0
30	3	3	3	3	3	3	18	3.0
31	4	4	4	4	4	4	24	4.0
32	3	3	3	3	3	3	18	3.0
33	3	3	3	3	3	3	18	3.0
34	4	4	4	3	4	4	23	3.8
35	3	3	3	3	3	3	18	3.0
36	3	3	4	3	3	3	19	3.2
37	3	3	3	3	3	3	18	3.0
38	3	3	3	3	3	3	18	3.0

Kesadaran Wajib Pajak								
Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total	Rata-rata
39	4	3	4	3	4	4	22	3.7
40	4	3	4	3	2	3	19	3.2
41	4	4	4	4	3	3	22	3.7
42	4	4	4	4	3	3	22	3.7
43	4	3	3	3	2	3	18	3.0
44	3	3	3	3	3	3	18	3.0
45	3	4	4	4	4	4	23	3.8
46	3	3	4	3	3	3	19	3.2
47	3	3	3	2	4	4	19	3.2
48	4	3	3	3	3	3	19	3.2
49	3	3	3	4	2	3	18	3.0
50	3	4	3	3	4	3	20	3.3
51	3	2	4	3	3	3	18	3.0
52	4	4	3	3	3	2	19	3.2
53	3	3	4	3	3	3	19	3.2
54	4	4	4	4	4	4	24	4.0
55	3	3	3	3	3	3	18	3.0
56	4	4	4	4	4	4	24	4.0
57	3	3	3	3	3	3	18	3.0
58	2	4	4	1	2	4	17	2.8
59	3	3	3	3	3	3	18	3.0
60	3	3	4	4	3	3	20	3.3
61	3	3	4	3	3	3	19	3.2
62	4	4	3	3	1	3	18	3.0
63	3	4	3	3	3	2	18	3.0
64	3	3	3	3	4	3	19	3.2
65	3	3	3	3	3	3	18	3.0
66	3	3	4	4	4	4	22	3.7
67	4	4	4	3	3	3	21	3.5
68	3	3	3	3	3	3	18	3.0
69	4	4	4	3	3	3	21	3.5
70	4	4	2	4	4	2	20	3.3
71	4	4	4	3	3	3	21	3.5
72	4	4	4	4	4	4	24	4.0
73	3	3	3	3	3	3	18	3.0
74	3	3	3	4	4	3	20	3.3
75	4	3	3	3	3	3	19	3.2

Kesadaran Wajib Pajak								
Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total	Rata-rata
76	4	4	3	4	4	3	22	3.7
77	4	3	3	3	3	3	19	3.2
78	3	4	3	3	3	2	18	3.0
79	3	3	3	3	3	3	18	3.0
80	4	4	4	4	4	4	24	4.0
81	4	3	3	3	3	3	19	3.2
82	4	4	4	3	3	3	21	3.5
83	4	4	4	3	3	2	20	3.3
84	3	3	3	3	4	3	19	3.2
85	3	4	4	3	3	3	20	3.3
86	3	3	3	3	3	3	18	3.0
87	3	4	4	4	3	3	21	3.5
88	3	3	3	3	3	3	18	3.0
89	3	3	4	3	2	3	18	3.0
90	4	4	4	4	4	4	24	4.0
91	3	3	3	3	3	3	18	3.0
92	3	3	3	3	3	3	18	3.0
93	4	4	4	3	4	4	23	3.8
94	4	3	3	3	3	2	18	3.0
95	3	3	3	4	3	3	19	3.2
96	3	3	3	3	3	3	18	3.0
97	3	3	3	3	3	3	18	3.0
98	1	3	4	3	2	3	16	2.7
99	3	3	3	3	3	4	19	3.2
100	4	4	4	4	3	3	22	3.7

Lingkungan Wajib Pajak							
Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total	Rata-rata
1	3	4	3	4	3	17	3.4
2	3	3	4	2	2	14	2.8
3	3	3	3	3	3	15	3.0
4	2	4	3	2	2	13	2.6
5	2	2	3	3	2	12	2.4
6	3	3	3	3	3	15	3.0
7	3	3	3	3	3	15	3.0
8	4	3	3	4	4	18	3.6

Lingkungan Wajib Pajak							
Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total	Rata-rata
9	3	3	3	2	3	14	2.8
10	2	3	3	3	3	14	2.8
11	3	3	2	3	3	14	2.8
12	3	3	4	3	3	16	3.2
13	2	4	3	2	2	13	2.6
14	3	3	3	3	3	15	3.0
15	3	4	3	3	3	16	3.2
16	3	3	3	3	3	15	3.0
17	4	4	4	4	4	20	4.0
18	2	3	2	2	3	12	2.4
19	3	3	3	3	3	15	3.0
20	2	3	2	2	3	12	2.4
21	3	3	4	3	3	16	3.2
22	3	2	4	3	3	15	3.0
23	3	4	3	3	3	16	3.2
24	3	2	4	4	4	17	3.4
25	3	3	2	2	2	12	2.4
26	3	4	3	3	3	16	3.2
27	3	3	3	3	3	15	3.0
28	2	4	3	3	3	15	3.0
29	3	3	2	2	2	12	2.4
30	4	3	3	3	3	16	3.2
31	3	4	4	4	4	19	3.8
32	2	3	3	2	2	12	2.4
33	3	3	3	3	3	15	3.0
34	4	4	3	2	3	16	3.2
35	3	3	3	3	3	15	3.0
36	4	3	3	3	3	16	3.2
37	4	3	4	3	3	17	3.4
38	2	3	3	3	3	14	2.8
39	4	3	4	3	4	18	3.6
40	2	3	3	2	3	13	2.6
41	2	3	3	2	3	13	2.6
42	3	3	3	2	3	14	2.8
43	2	3	3	2	3	13	2.6
44	2	1	3	3	3	12	2.4
45	4	4	4	3	4	19	3.8

Lingkungan Wajib Pajak							
Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total	Rata-rata
46	2	3	3	3	3	14	2.8
47	3	3	3	3	3	15	3.0
48	3	2	3	3	3	14	2.8
49	3	3	4	4	4	18	3.6
50	4	3	3	4	3	17	3.4
51	4	3	2	3	2	14	2.8
52	3	3	3	3	3	15	3.0
53	4	4	3	3	3	17	3.4
54	4	4	3	2	3	16	3.2
55	3	3	3	3	3	15	3.0
56	4	4	4	4	4	20	4.0
57	3	3	3	3	3	15	3.0
58	3	3	3	3	2	14	2.8
59	3	3	2	2	2	12	2.4
60	4	3	2	2	3	14	2.8
61	3	2	2	2	2	11	2.2
62	4	4	4	4	4	20	4.0
63	3	3	2	3	3	14	2.8
64	3	3	3	3	3	15	3.0
65	2	3	3	2	3	13	2.6
66	3	3	3	3	4	16	3.2
67	3	3	4	4	3	17	3.4
68	3	3	3	3	3	15	3.0
69	3	3	3	3	3	15	3.0
70	2	3	3	3	3	14	2.8
71	3	4	3	3	3	16	3.2
72	3	2	3	3	3	14	2.8
73	3	3	3	3	3	15	3.0
74	3	3	3	4	3	16	3.2
75	2	3	2	3	3	13	2.6
76	3	3	3	3	3	15	3.0
77	3	3	3	3	3	15	3.0
78	3	4	3	3	3	16	3.2
79	3	4	3	3	3	16	3.2
80	3	3	3	3	4	16	3.2
81	3	3	3	3	4	16	3.2
82	3	3	2	2	2	12	2.4

Lingkungan Wajib Pajak							
Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total	Rata-rata
83	2	3	3	3	3	14	2.8
84	3	3	3	3	3	15	3.0
85	3	3	3	3	3	15	3.0
86	3	3	3	3	3	15	3.0
87	2	3	3	3	3	14	2.8
88	3	3	3	3	3	15	3.0
89	4	2	3	2	2	13	2.6
90	2	4	4	4	4	18	3.6
91	3	3	3	3	4	16	3.2
92	3	3	3	3	3	15	3.0
93	3	4	2	1	2	12	2.4
94	3	3	4	3	3	16	3.2
95	3	3	2	2	2	12	2.4
96	3	2	2	3	3	13	2.6
97	4	3	1	3	1	12	2.4
98	3	2	3	3	3	14	2.8
99	2	3	3	3	3	14	2.8
100	3	3	3	3	3	15	3.0

Sanksi Pajak							
Responden	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Total	Rata-rata
1	4	4	4	4	3	19	3.8
2	3	2	3	3	3	14	2.8
3	3	3	3	3	3	15	3.0
4	3	3	3	3	3	15	3.0
5	3	2	3	3	3	14	2.8
6	4	3	3	3	3	16	3.2
7	4	3	3	3	3	16	3.2
8	3	2	3	3	3	14	2.8
9	3	2	3	3	3	14	2.8
10	4	2	3	2	3	14	2.8
11	4	3	3	3	3	16	3.2
12	3	4	2	3	3	15	3.0
13	4	3	3	4	3	17	3.4
14	3	3	3	3	3	15	3.0
15	3	2	3	3	4	15	3.0

Sanksi Pajak							
Responden	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Total	Rata-rata
16	3	3	3	3	3	15	3.0
17	4	4	4	4	4	20	4.0
18	3	3	3	3	3	15	3.0
19	3	3	3	3	3	15	3.0
20	3	3	3	4	3	16	3.2
21	3	3	3	3	3	15	3.0
22	3	3	2	4	4	16	3.2
23	4	3	3	4	4	18	3.6
24	1	2	1	4	4	12	2.4
25	3	2	2	3	3	13	2.6
26	3	2	3	3	3	14	2.8
27	2	2	3	3	3	13	2.6
28	3	3	3	4	3	16	3.2
29	3	2	3	3	3	14	2.8
30	3	2	3	3	3	14	2.8
31	4	4	4	4	4	20	4.0
32	2	2	2	3	3	12	2.4
33	3	3	3	3	3	15	3.0
34	3	2	3	4	4	16	3.2
35	3	3	3	3	3	15	3.0
36	3	2	3	3	3	14	2.8
37	3	4	3	4	4	18	3.6
38	2	2	2	3	3	12	2.4
39	4	3	4	3	4	18	3.6
40	4	3	2	3	3	15	3.0
41	4	3	2	3	3	15	3.0
42	3	3	3	3	3	15	3.0
43	4	2	3	3	3	15	3.0
44	3	3	3	3	3	15	3.0
45	4	4	4	4	4	20	4.0
46	3	3	3	3	3	15	3.0
47	3	2	3	3	3	14	2.8
48	2	2	2	3	3	12	2.4
49	2	2	2	2	2	10	2.0
50	3	3	3	3	3	15	3.0
51	3	3	3	3	2	14	2.8
52	3	3	3	3	2	14	2.8

Sanksi Pajak							
Responden	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Total	Rata-rata
53	3	3	3	4	3	16	3.2
54	4	3	4	4	4	19	3.8
55	3	3	3	3	3	15	3.0
56	4	1	4	4	4	17	3.4
57	3	3	3	3	3	15	3.0
58	3	2	3	4	3	15	3.0
59	3	2	3	3	2	13	2.6
60	4	3	3	3	4	17	3.4
61	3	3	3	3	3	15	3.0
62	4	2	4	4	4	18	3.6
63	2	3	3	3	3	14	2.8
64	3	3	3	3	3	15	3.0
65	3	3	3	3	3	15	3.0
66	4	4	3	3	4	18	3.6
67	3	2	3	4	3	15	3.0
68	3	1	3	3	3	13	2.6
69	3	3	3	3	3	15	3.0
70	4	1	2	4	4	15	3.0
71	3	2	3	4	4	16	3.2
72	3	3	3	3	3	15	3.0
73	3	2	2	3	2	12	2.4
74	3	3	3	3	3	15	3.0
75	3	3	3	3	3	15	3.0
76	4	4	4	4	4	20	4.0
77	3	3	3	3	3	15	3.0
78	3	3	3	3	3	15	3.0
79	3	3	3	3	3	15	3.0
80	4	4	4	4	3	19	3.8
81	4	3	3	3	3	16	3.2
82	3	3	3	3	3	15	3.0
83	3	3	4	4	4	18	3.6
84	1	2	3	3	4	13	2.6
85	3	3	3	3	3	15	3.0
86	3	3	3	3	3	15	3.0
87	3	3	3	3	3	15	3.0
88	3	2	3	3	3	14	2.8
89	2	2	3	2	3	12	2.4

Sanksi Pajak							
Responden	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Total	Rata-rata
90	4	4	4	4	4	20	4.0
91	3	3	3	3	3	15	3.0
92	3	3	3	3	3	15	3.0
93	3	2	3	4	3	15	3.0
94	4	3	4	3	4	18	3.6
95	3	3	3	4	3	16	3.2
96	3	1	3	3	3	13	2.6
97	4	3	3	3	3	16	3.2
98	1	3	2	3	3	12	2.4
99	3	3	3	3	3	15	3.0
100	3	3	3	3	3	15	3.0

Sosialisasi Perpajakan								
Responden	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	Total	Rata-rata
1	3	3	4	3	4	3	20	3.3
2	2	3	3	4	3	2	17	2.8
3	3	3	3	3	3	3	18	3.0
4	4	3	3	4	3	2	19	3.2
5	3	2	3	3	3	3	17	2.8
6	3	3	3	3	3	3	18	3.0
7	4	4	4	4	3	2	21	3.5
8	4	4	4	4	4	4	24	4.0
9	4	4	4	4	4	3	23	3.8
10	4	3	3	4	3	2	19	3.2
11	4	3	3	3	3	2	18	3.0
12	4	3	3	3	3	2	18	3.0
13	3	3	4	4	4	4	22	3.7
14	3	3	3	3	3	3	18	3.0
15	4	4	3	4	4	3	22	3.7
16	3	3	3	3	3	4	19	3.2
17	3	3	4	3	4	3	20	3.3
18	4	3	3	3	3	3	19	3.2
19	3	3	3	3	3	3	18	3.0
20	4	3	3	3	3	2	18	3.0
21	3	4	4	3	3	2	19	3.2
22	3	3	4	3	3	3	19	3.2

Sosialisasi Perpajakan								
Responden	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	Total	Rata-rata
23	4	3	4	3	3	3	20	3.3
24	3	4	4	3	3	2	19	3.2
25	3	3	2	3	2	2	15	2.5
26	3	3	3	3	3	2	17	2.8
27	3	3	3	3	3	2	17	2.8
28	3	2	3	4	3	2	17	2.8
29	3	3	3	3	3	2	17	2.8
30	3	3	3	3	3	3	18	3.0
31	4	4	4	4	4	4	24	4.0
32	3	4	4	3	3	2	19	3.2
33	3	3	3	3	3	3	18	3.0
34	3	4	3	3	4	3	20	3.3
35	3	3	3	3	3	3	18	3.0
36	4	2	3	3	3	2	17	2.8
37	4	4	3	3	3	1	18	3.0
38	3	3	3	3	3	3	18	3.0
39	4	3	4	3	4	3	21	3.5
40	4	3	3	4	3	2	19	3.2
41	4	3	3	4	3	2	19	3.2
42	4	3	3	4	3	3	20	3.3
43	3	3	3	3	3	3	18	3.0
44	2	3	3	3	3	3	17	2.8
45	4	4	4	4	4	4	24	4.0
46	3	3	3	3	3	1	16	2.7
47	3	3	2	3	4	4	19	3.2
48	3	3	3	3	3	3	18	3.0
49	3	3	3	3	3	3	18	3.0
50	3	3	3	3	3	2	17	2.8
51	3	3	3	1	3	3	16	2.7
52	3	3	2	3	3	3	17	2.8
53	4	3	3	4	3	3	20	3.3
54	4	4	4	4	4	2	22	3.7
55	2	2	3	4	4	1	16	2.7
56	4	4	4	4	4	4	24	4.0
57	3	3	3	3	3	3	18	3.0
58	2	2	3	3	2	1	13	2.2

Sosialisasi Perpajakan								
Responden	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	Total	Rata-rata
59	4	4	4	3	3	2	20	3.3
60	4	3	3	3	3	3	19	3.2
61	2	2	2	3	3	2	14	2.3
62	3	3	3	4	4	2	19	3.2
63	3	3	3	3	3	3	18	3.0
64	4	4	3	4	4	3	22	3.7
65	3	3	3	3	3	2	17	2.8
66	4	3	4	4	4	2	21	3.5
67	3	3	4	3	3	3	19	3.2
68	3	3	3	3	3	2	17	2.8
69	3	3	3	3	3	2	17	2.8
70	4	4	4	3	3	1	19	3.2
71	4	3	3	3	3	3	19	3.2
72	3	4	3	3	3	2	18	3.0
73	3	3	3	3	3	2	17	2.8
74	4	4	4	4	4	4	24	4.0
75	3	3	3	3	3	2	17	2.8
76	2	3	2	3	4	2	16	2.7
77	3	3	3	3	3	3	18	3.0
78	4	4	4	4	4	4	24	4.0
79	4	3	4	4	4	3	22	3.7
80	3	3	4	3	4	2	19	3.2
81	4	4	4	4	4	2	22	3.7
82	1	2	2	4	3	2	14	2.3
83	4	4	4	4	4	1	21	3.5
84	3	3	3	3	3	2	17	2.8
85	3	3	3	3	3	3	18	3.0
86	3	3	3	3	3	3	18	3.0
87	3	3	3	4	3	3	19	3.2
88	2	3	3	3	3	2	16	2.7
89	4	4	3	4	4	2	21	3.5
90	4	4	4	4	4	2	22	3.7
91	4	4	4	4	4	3	23	3.8
92	2	2	2	2	3	2	13	2.2
93	3	3	3	4	4	3	20	3.3
94	4	3	3	4	3	3	20	3.3

Sosialisasi Perpajakan								
Responden	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	Total	Rata-rata
95	3	3	3	4	3	3	19	3.2
96	3	3	3	3	3	3	18	3.0
97	3	4	3	4	2	2	18	3.0
98	2	2	3	3	3	4	17	2.8
99	3	3	3	3	3	3	18	3.0
100	3	3	3	3	3	3	18	3.0

Peran *Account Representative*						
Responden	X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	Total	Rata-rata
1	3	4	3	4	14	3.5
2	2	2	3	2	9	2.3
3	3	3	3	3	12	3.0
4	4	4	4	3	15	3.8
5	2	3	2	3	10	2.5
6	3	3	3	3	12	3.0
7	4	3	3	3	13	3.3
8	4	4	3	4	15	3.8
9	3	3	3	3	12	3.0
10	3	3	3	3	12	3.0
11	2	2	2	2	8	2.0
12	3	3	3	3	12	3.0
13	3	3	3	3	12	3.0
14	3	3	3	3	12	3.0
15	2	2	2	2	8	2.0
16	3	3	3	3	12	3.0
17	4	3	3	3	13	3.3
18	2	2	2	2	8	2.0
19	3	3	3	3	12	3.0
20	3	3	3	3	12	3.0
21	3	3	3	3	12	3.0
22	2	2	3	3	10	2.5
23	3	3	3	4	13	3.3
24	2	3	3	3	11	2.8
25	2	3	3	3	11	2.8
26	3	3	3	3	12	3.0

Peran *Account Representative*						
Responden	X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	Total	Rata-rata
27	3	3	3	3	12	3.0
28	3	3	3	4	13	3.3
29	3	3	3	3	12	3.0
30	3	2	3	3	11	2.8
31	3	4	4	4	15	3.8
32	2	2	2	2	8	2.0
33	3	3	3	3	12	3.0
34	3	4	3	4	14	3.5
35	3	3	3	3	12	3.0
36	2	2	2	2	8	2.0
37	3	3	3	3	12	3.0
38	2	2	3	3	10	2.5
39	3	4	3	4	14	3.5
40	4	3	3	2	12	3.0
41	3	3	3	3	12	3.0
42	3	3	3	3	12	3.0
43	3	3	3	3	12	3.0
44	3	3	3	3	12	3.0
45	3	3	3	3	12	3.0
46	2	2	2	2	8	2.0
47	3	3	3	3	12	3.0
48	3	3	3	3	12	3.0
49	3	3	3	4	13	3.3
50	2	2	2	2	8	2.0
51	4	3	3	3	13	3.3
52	3	3	3	3	12	3.0
53	4	3	3	3	13	3.3
54	4	4	4	4	16	4.0
55	2	2	2	2	8	2.0
56	4	4	4	4	16	4.0
57	3	3	3	3	12	3.0
58	1	2	2	2	7	1.8
59	2	2	2	2	8	2.0
60	2	3	3	3	11	2.8
61	2	2	2	2	8	2.0
62	4	4	4	4	16	4.0
63	3	3	3	3	12	3.0

Peran *Account Representative*						
Responden	X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	Total	Rata-rata
64	3	3	3	3	12	3.0
65	3	3	3	3	12	3.0
66	3	3	3	3	12	3.0
67	3	3	4	4	14	3.5
68	2	2	3	3	10	2.5
69	3	3	3	3	12	3.0
70	3	3	3	2	11	2.8
71	3	3	3	3	12	3.0
72	3	3	3	3	12	3.0
73	2	3	3	2	10	2.5
74	3	3	3	3	12	3.0
75	2	3	3	3	11	2.8
76	3	3	3	3	12	3.0
77	3	3	3	3	12	3.0
78	4	4	4	4	16	4.0
79	3	3	3	3	12	3.0
80	1	2	3	3	9	2.3
81	3	3	3	3	12	3.0
82	2	2	2	2	8	2.0
83	2	2	2	2	8	2.0
84	2	2	3	3	10	2.5
85	3	3	3	3	12	3.0
86	3	3	3	3	12	3.0
87	2	3	3	3	11	2.8
88	3	3	3	3	12	3.0
89	2	2	2	2	8	2.0
90	2	2	3	3	10	2.5
91	3	3	3	3	12	3.0
92	3	2	3	3	11	2.8
93	4	3	4	4	15	3.8
94	3	3	4	4	14	3.5
95	4	3	3	3	13	3.3
96	3	3	3	3	12	3.0
97	4	4	4	4	16	4.0
98	3	3	3	3	12	3.0
99	3	3	3	3	12	3.0
100	3	3	3	3	12	3.0

Kepatuhan Wajib Pajak										
Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Total	Rata-rata
1	3	4	3	4	3	4	3	4	28	3.5
2	3	2	3	3	2	3	3	4	23	2.9
3	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0
4	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0
5	3	3	3	2	3	3	3	3	23	2.9
6	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0
7	3	3	3	3	3	4	4	4	27	3.4
8	3	3	4	4	4	3	3	4	28	3.5
9	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0
10	4	3	3	3	3	4	3	4	27	3.4
11	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0
12	3	3	3	4	3	3	3	3	25	3.1
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.0
14	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0
15	4	3	3	3	3	3	3	4	26	3.3
16	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0
17	3	3	3	3	3	3	4	4	26	3.3
18	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0
19	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0
20	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0
21	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0
22	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3.1
23	4	4	3	4	3	3	3	4	28	3.5
24	3	3	3	3	4	3	3	4	26	3.3
25	3	3	3	3	3	2	3	3	23	2.9
26	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0
27	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0
28	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3.1
29	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0
30	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.0
32	4	3	3	3	3	3	3	3	25	3.1
33	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0
34	4	3	3	3	3	3	3	4	26	3.3
35	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0

Kepatuhan Wajib Pajak										
Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Total	Rata-rata
36	2	2	3	3	2	3	3	3	21	2.6
37	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3.1
38	2	2	3	3	3	2	2	3	20	2.5
39	4	3	4	3	4	3	4	3	28	3.5
40	3	3	3	3	2	3	3	4	24	3.0
41	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3.1
42	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0
43	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3.1
44	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0
45	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.0
46	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0
47	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3.1
48	3	3	2	4	3	3	3	3	24	3.0
49	4	3	2	3	2	3	3	3	23	2.9
50	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0
51	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3.1
52	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0
53	4	4	4	4	3	3	3	4	29	3.6
54	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.0
55	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3.1
56	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.0
57	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0
58	3	3	4	4	4	3	3	4	28	3.5
59	3	3	2	3	3	3	3	4	24	3.0
60	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0
61	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3.1
62	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.0
63	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0
64	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0
65	3	4	3	3	3	3	3	4	26	3.3
66	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0
67	4	4	3	4	3	3	3	4	28	3.5
68	3	2	2	3	3	2	2	4	21	2.6
69	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0
70	3	3	4	4	4	3	4	4	29	3.6
71	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3.1
72	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0

Kepatuhan Wajib Pajak										
Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Total	Rata-rata
73	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0
74	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0
75	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0
76	3	3	3	2	3	3	3	4	24	3.0
77	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0
78	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.0
79	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0
80	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0
81	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3.1
82	3	2	3	3	3	3	3	3	23	2.9
83	3	3	3	3	3	4	4	4	27	3.4
84	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3.1
85	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0
86	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0
87	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0
88	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3.1
89	2	2	2	2	3	2	3	3	19	2.4
90	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.0
91	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0
92	2	2	2	3	2	2	2	3	18	2.3
93	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.0
94	3	4	3	2	2	3	4	4	25	3.1
95	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3.1
96	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0
97	3	3	3	2	3	3	3	3	23	2.9
98	2	2	2	2	2	2	2	3	17	2.1
99	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0
100	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0

Lampiran 5

Hasil Uji Analisis Deskriptif

Keterangan	N	Minimum	Maksimum	Mean	Median	Std. Deviation
Pengetahuan Perpajakan	100	1,60	4,00	3,05	3,00	0,44
Kesadaran Wajib Pajak	100	2,70	4,00	3,27	3,20	0,33
Lingkungan Wajib Pajak	100	2,20	4,00	2,98	3,00	0,38
Sanksi Pajak	100	2,00	4,00	3,05	3,00	0,92
Sosialisasi Pajak	100	2,20	4,00	3,13	3,00	0,40
Peran *Account Representative*	100	1,80	4,00	2,92	3,00	0,52
Kepatuhan Wajib Pajak	100	2,10	4,00	3,14	3,00	0,36

Lampiran 6

Hasil Uji Validitas Pengetahuan Perpajakan

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Pengetahuan_Pajak
X1.1	Pearson Correlation	1	.294**	.222*	.071	.229*	.508**
	Sig. (2-tailed)		.003	.026	.482	.022	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.294**	1	.261**	.220*	.259**	.634**
	Sig. (2-tailed)	.003		.009	.028	.009	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.222*	.261**	1	.172	.233*	.597**
	Sig. (2-tailed)	.026	.009		.086	.020	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.071	.220*	.172	1	.566**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.482	.028	.086		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.229*	.259**	.233*	.566**	1	.736**
	Sig. (2-tailed)	.022	.009	.020	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Pengetahuan_Pajak	Pearson Correlation	.508**	.634**	.597**	.685**	.736**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7

Hasil Uji Validitas Kesadaran Wajib Pajak

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Kesadaran_WP
X2.1	Pearson Correlation	1	.394**	.108	.325**	.088	.070	.568**
	Sig. (2-tailed)		.000	.285	.001	.385	.489	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.394**	1	.385**	.286**	.185	.092	.638**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.004	.065	.361	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.108	.385**	1	.195	.204*	.343**	.602**
	Sig. (2-tailed)	.285	.000		.052	.042	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.325**	.286**	.195	1	.334**	.118	.625**
	Sig. (2-tailed)	.001	.004	.052		.001	.241	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.088	.185	.204*	.334**	1	.357**	.619**
	Sig. (2-tailed)	.385	.065	.042	.001		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.070	.092	.343**	.118	.357**	1	.547**
	Sig. (2-tailed)	.489	.361	.000	.241	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Kesadaran_WP	Pearson Correlation	.568**	.638**	.602**	.625**	.619**	.547**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8

Hasil Uji Validitas Lingkungan Wajib Pajak

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Lingkungan_WP
X3.1	Pearson Correlation	1	.154	.109	.229*	.138	.518**
	Sig. (2-tailed)		.127	.281	.022	.170	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.154	1	.152	.061	.162	.463**
	Sig. (2-tailed)	.127		.132	.549	.108	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.109	.152	1	.500**	.588**	.728**
	Sig. (2-tailed)	.281	.132		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.229*	.061	.500**	1	.595**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.022	.549	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.138	.162	.588**	.595**	1	.767**
	Sig. (2-tailed)	.170	.108	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Lingkungan_WP	Pearson Correlation	.518**	.463**	.728**	.745**	.767**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 9

Hasil Uji Validitas Sanksi Pajak

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Sanksi_Pajak
X4.1	Pearson Correlation	1	.321**	.540**	.281**	.272**	.739**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.005	.006	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	.321**	1	.340**	.191	.140	.641**
	Sig. (2-tailed)	.001		.001	.058	.166	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	.540**	.340**	1	.314**	.347**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	.281**	.191	.314**	1	.547**	.637**
	Sig. (2-tailed)	.005	.058	.001		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.5	Pearson Correlation	.272**	.140	.347**	.547**	1	.626**
	Sig. (2-tailed)	.006	.166	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Sanksi_Pajak	Pearson Correlation	.739**	.641**	.745**	.637**	.626**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 10

Hasil Uji Validitas Sosialisasi Perpajakan

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	Sosialisasi_Pajak
X5.1	Pearson Correlation	1	.565**	.510**	.381**	.321**	.120	.734**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.235	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X5.2	Pearson Correlation	.565**	1	.569**	.323**	.394**	.088	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.382	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X5.3	Pearson Correlation	.510**	.569**	1	.308**	.463**	.140	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.002	.000	.164	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X5.4	Pearson Correlation	.381**	.323**	.308**	1	.442**	.060	.605**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.002		.000	.556	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X5.5	Pearson Correlation	.321**	.394**	.463**	.442**	1	.281**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X5.6	Pearson Correlation	.120	.088	.140	.060	.281**	1	.484**
	Sig. (2-tailed)	.235	.382	.164	.556	.005		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Sosialisasi_Pajak	Pearson Correlation	.734**	.722**	.733**	.605**	.702**	.484**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 11

Hasil Uji Validitas Peran *Account Representative*

Correlations

		X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	Peran_AR
X6.1	Pearson Correlation	1	.730**	.662**	.577**	.858**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X6.2	Pearson Correlation	.730**	1	.719**	.745**	.906**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X6.3	Pearson Correlation	.662**	.719**	1	.790**	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X6.4	Pearson Correlation	.577**	.745**	.790**	1	.875**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Peran_AR	Pearson Correlation	.858**	.906**	.887**	.875**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 12

Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak

Correlation

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Kepatuhan_WP
Y1	Pearson Correlation	1	.735**	.578**	.567**	.530**	.659**	.594**	.405**	.809**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.735**	1	.629**	.584**	.536**	.711**	.661**	.421**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.578**	.629**	1	.612**	.756**	.642**	.693**	.352**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.567**	.584**	.612**	1	.612**	.546**	.433**	.370**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.530**	.536**	.756**	.612**	1	.539**	.588**	.308**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	.659**	.711**	.642**	.546**	.539**	1	.784**	.418**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y7	Pearson Correlation	.594**	.661**	.693**	.433**	.588**	.784**	1	.390**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y8	Pearson Correlation	.405**	.421**	.352**	.370**	.308**	.418**	.390**	1	.595**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Kepatuhan_WP	Pearson Correlation	.809**	.843**	.837**	.758**	.775**	.840**	.813**	.595**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Acti
Go to

Lampiran 13

Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Perpajakan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.629	5

Lampiran 14

Hasil Uji Reliabilitas Kesadaran Wajib Pajak

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.640	6

Lampiran 15

Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Wajib Pajak

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.647	5

Lampiran 16

Hasil Uji Reliabilitas Sanksi Pajak

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.697	5

Lampiran 17

Uji Reliabilitas Sosialisasi Perpajakan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	6

Lampiran 18

Uji Reliabilitas Peran *Account Representative*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	4

Lampiran 19

Uji Reliabilitas Kepatuhan Wajib Pajak

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	8

Lampiran 20

Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.00958131
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.900
Asymp. Sig. (2-tailed)		.392

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 21

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.176	1.556		-.755	.452
	X1	-.050	.086	-.082	-.586	.560
	X2	.094	.088	.138	1.070	.287
	X3	.038	.085	.055	.450	.654
	X4	.080	.093	.117	.861	.391
	X5	.021	.073	.036	.285	.776
	X6	-.050	.082	-.077	-.614	.541

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 22

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.990	2.401		1.245	.216		
	X1	.283	.133	.215	2.131	.036	.517	1.934
	X2	.273	.136	.186	2.012	.047	.611	1.638
	X3	.112	.132	.074	.848	.399	.686	1.457
	X4	.295	.143	.201	2.061	.042	.553	1.808
	X5	.243	.112	.198	2.166	.033	.628	1.593
	X6	.147	.126	.105	1.165	.247	.643	1.555

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 23

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.716[a]	.512	.481	2.07339

a. Predictors: (Constant), X6, X2, X3, X5, X4, X1

Lampiran 24

Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.990	2.401		1.245	.216
	X1	.283	.133	.215	2.131	.036
	X2	.273	.136	.186	2.012	.047
	X3	.112	.132	.074	.848	.399
	X4	.295	.143	.201	2.061	.042
	X5	.243	.112	.198	2.166	.033
	X6	.147	.126	.105	1.165	.247

a. Dependent Variable: Y

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	419.557	6	69.926	16.266	.000[b]
	Residual	399.803	93	4.299		
	Total	819.360	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X6, X2, X3, X5, X4, X1

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.716[a]	.512	.481	2.073

a. Predictors: (Constant), X6, X2, X3, X5, X4, X1

b. Dependent Variable: Y